

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA
KEBERAGAMAN BUDAYA TERHADAP KEMAMPUAN
KERJASAMA SISWA KELAS IV MIN 1 KENDAL
TAHUN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
Arista Ahda Falakhiah
NIM: 2103096009

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arista Ahda Falakhiah

NIM : 2103096009

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF
BERBANTUAN MEDIA PETA KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA
TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA
SISWA KELAS IV MIN 1 KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 7 Februari 2025

Pembuat Pernyataan


Arista Ahda Falakhiah
NIM : 2103096009

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387
<http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA KEBERAGAMAN BUDAYA
TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV MIN 1
KENDAL TAHUN 2024/2025
Penulis : Arista Ahda Falakhiah
NIM : 2103096009
Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah di ujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 22 April 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.

NIP. 198908222019031014

Sekretaris Sidang/Penguji,

Zuanita Adhivani, M.Pd.

NIP. 198611222023212024

Penguji Utama I,

Kristi Liani Purwanti, S.Si. M.Pd

NIP. 198107182009122002



Penguji Utama II,

Titik Rahmawati, M.Ag.

NIP. 197101222005012001

Pembimbing,

Nur Khikmah, M.Pd.I

NIP. 199203202023212042

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 4 Februari 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

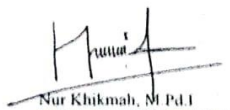
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbantuan Media Peta
Keberagaman Budaya Indonesia Terhadap Kemampuan Kerja Sama
Siswa Kelas IV MIN 1 Kendal
Nama : Arista Ahda Falakhiah
NIM : 2103096009
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqsyah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Nur Khikmah, M Pd.I
NIP.199203202023212042

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Peta Keberagaman Budaya Indonesia Terhadap Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas IV MIN 1 Kendal Tahun 2024/2025**
Penulis : Arista Ahda Falakhiah
NIM : 2103096009

Penelitian ini penting karena membantu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efisien, meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja sama, dan meningkatkan media pembelajaran yang berbasis keberagaman budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penggunaan media peta keberagaman budaya Indonesia dapat mempengaruhi kemampuan kerja sama siswa di kelas IV MIN 1 Kendal Tahun 2024/2025.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen dengan desain *non equivalent control group*. Sampel penelitian ini adalah *random sampling*, dengan kelas eksperimen sebanyak 30 sampel dan kelas kontrol sebanyak 28 sampel. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan angket. Serta analisis data menggunakan uji *statistic parametric t-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari rata-rata skor *posttest* yaitu eksperimen sebesar 36,96 dan kontrol sebesar 34,54. Adapun hasil uji *t-Test* mendapatkan skor di bawah signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan pengaruh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media peta keberagaman budaya Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kerja sama siswa kelas IV A MIN 1 Kendal.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Peta Keberagaman Budaya, Kemampuan Kerja Sama.*

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Untuk penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	ʿ
ث	ṡ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	ʾ
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Peta Keberagaman Budaya Terhadap Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas IV MIN 1 Kendal Tahun 2024/2025” ini dengan baik. Tidak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.
3. Wali dosen Bapak Achmad Muchamad Kamil, M.Pd, yang selalu mendukung, memberi motivasi, dan membekali penulis demi suksesnya studi penulis.
4. Dosen pembimbing Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I, yang senantiasa dengan sabar membimbing penulis selama masa studi dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran

untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
6. Kepala MIN 1 Kendal Bapak H. Subiyono, S.Ag, M.Pd.I, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Guru Kelas IV A dan IV B, Ibu Siti Azizah dan Ibu Dina Nur Fitriani yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu dalam proses penelitian skripsi ini.
8. Orang tua tercinta, Bapak Ahmad Munif dan Ibu Zuhrotul Bustanik yang telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan mimpinya, serta senantiasa memberikan kasih sayang penuh cinta dan selalu mendoakan serta memberikan dukungan penuh hingga penulis sampai pada titik perjalanan ini.
9. Kepada teman dekat penulis, Amelia Putri, Aie Khoirunnisa, Debby Febriani, Nafisatul Maghfiroh, dan Ilma Nailul Muna yang telah mebersamai serta memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan PGMI A Angkatan 2021 yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya.
11. Arista Ahda Falakhiah, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah bertahan sampai detik ini, sudah berusaha menahan sabar, ego, tetap semangat dan tidak putus asa atas pencapaian dalam menyelesaikan skripsi meskipun banyak hal-hal yang membuat putus asa disaat proses penyusunan skripsi.

Terima kasih kepada pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena sudah memberikan bantuan dan dukungan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan

yang telah diberikan. Aamiin. Penulis sadar atas keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang mendukung demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis.

Semarang, 2 Februari 2025
Penulis,

Arista Ahda Falakhiah
NIM : 2103096009

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : MEDIA PEMBELAJARAN, MEDIA PETA	
KEBERAGAMAN, DAN KERJA SAMA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Media Pembelajaran.....	10
2. Media Peta Keberagaman.....	16
3. Kerja Sama	23
B. Kajian Pustaka Relevan.....	32

C. Hipotesis.....	40
BAB III : METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Variable dan Indikator	46
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	64
A. Deskripsi Data	64
B. Analisis Data	75
C. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	157

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nilai Pre Test dan Post test Kelas Eksperimen, 66.
Tabel 4.2	Daftar Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol, 71.
Tabel 4.3	Hasil Uji Validasi Ahli Media, 75.
Tabel 4.4	Tingkat Kriteria Pencapaian dan Kualifikasi, 78.
Tabel 4.5	Hasil Korelasi Pearson Antara Item dan Total Skor, 79.
Tabel 4.6	Tabel Hasil Tes Reliabilitas, 81.
Tabel 4.7	Tabel Uji Normalitas, 83.
Tabel 4.8	Tabel Uji Homogenitas Varians Menggunakan Levene's Test, 84.
Tabel 4.9	Hasil Uji Independent Samples t-Test, 86.

DAFTAR SINGKATAN

CMI : *Computer Managed Instruction*

ICA : *International Cartographic Association*

TPS : *Think Pair Share*

SPSS : *Statistical Package for The Social Sciences*

PPT : *Power Point*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber daya yang dapat meningkatkan proses pendidikan dalam penggunaan metode yang lebih mudah dan tepat. Pada pendidikan kontemporer, para guru semakin beralih dari metode tradisional yang menggantungkan papan tulis dan buku teks saja. Media pembelajaran, termasuk video, simulasi, dan permainan edukatif memberikan peluang kepada siswa agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pengalaman belajar siswa.¹ Dengan penggunaan media ini, selain menjadi pendengar pasif, siswa juga secara aktif berpartisipasi langsung dengan materi pembelajaran. Keterlibatan ini memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keragaman budaya.

Keragaman budaya adalah elemen penting dalam kehidupan sosial yang mencerminkan identitas, nilai, dan

¹ Aisyah Fadilah, dkk., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran", *Journal of Student Research (JSR)*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2023), hlm. 1-7.

tradisi suatu bangsa. Dalam dunia pendidikan, pemahaman tentang keragaman budaya sangat penting untuk membangun sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan meningkatkan kemampuan kerja sama di lingkungan multikultural. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan materi ini, salah satunya dengan memanfaatkan media peta keberagaman budaya.

Peta keberagaman dan budaya berfungsi sebagai alat media yang digunakan dalam penelitian ini. Salah satu bentuk media yang mempunyai keandalan yang cukup baik dalam dunia pembelajaran adalah peta keberagaman budaya. Tidak hanya itu, peta tersebut juga menawarkan informasi visual, peta ini membantu siswa dalam menghargai dan mempelajari keanekaragaman budaya yang terdapat di lingkup lingkungan siswa. Melalui penggunaan peta keberagaman dan budaya, siswa dapat melihat hubungan antara berbagai budaya dan bagaimana siswa berkontribusi pada identitas bangsa, serta dapat menumbuhkan rasa toleransi dan memahami budaya di lingkungan sekitar siswa.

Kemampuan kerja sama merupakan keterampilan penting yang diperlukan untuk meraih berbagai aspek kehidupan. Individu yang memiliki kemampuan kerja sama dapat membangun hubungan sosial yang lebih kuat dan berkontribusi lebih baik dalam kelompok. Kerja sama dalam kelas dapat membantu siswa dalam belajar lebih baik, menjadi lebih percaya diri, mengatasi konflik dengan cara konstruktif, dan memperoleh keterampilan abad ke-21. Dengan demikian, tidak hanya untuk mengembangkan pemahaman siswa, namun juga kerja sama bisa untuk meningkatkan kompetensi siswa serta memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Siswa kelas IV mempunyai ciri perkembangan yang berbeda. Di usia ini, siswa menunjukkan minat yang lebih besar dalam interaksi sosial dan sering kali lebih terbuka untuk belajar bersama teman sebaya. Dengan keberadaan media peta keberagaman dan budaya, diharapkan media pembelajaran yang menarik ini dapat meningkatkan partisipasi siswa serta memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

MIN 1 Kendal merupakan lembaga pendidikan yang didedikasikan untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada para siswanya. MIN 1 Kendal berfokus pada membangun karakter dan keterampilan siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Selain itu, MIN 1 Kendal juga berupaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan menggunakan media pembelajaran. MIN 1 Kendal sangat berperan penting untuk membangun karakter dan kemampuan kerja sama siswa melalui berbagai program pendidikan yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswanya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama tahap pra penelitian, peneliti menemukan bahwa sejumlah besar siswa menunjukkan kurangnya antusiasme, dengan hanya sebagian kecil yang secara aktif terlibat pada kegiatan belajar mengajar serta proses diskusi. Oleh karena itu, guru diinginkan untuk menerapkan cara yang efektif yang bertujuan guna menumbuhkan kemampuan sosial kerja sama siswa. Media pembelajaran yang menarik telah guru pakai guna menumbuhkan pemahaman siswa, namun guru belum

menerapkannya secara efektif untuk memperbaiki kemampuan kerja sama di antara siswa.² Pemanfaatan media pembelajaran peta keberagaman budaya menghadirkan alternatif yang layak untuk meningkatkan keterampilan sosial kerja sama siswa. Pendekatan ini menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan dinamis, memungkinkan siswa untuk memahami materi secara lebih efektif sekaligus meningkatkan motivasi siswa selama proses pembelajaran.

Media peta keberagaman dan budaya sangat penting untuk pembelajaran. Dengan mendorong siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama saat mempelajari berbagai aspek budaya, media ini dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Oleh karena itu, diharapkan bawa penelitian ini akan memberikan kontribusi positif untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik untuk MIN 1 Kendal. Selain itu, melalui pemanfaatan media pembelajaran, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.

² Wawancara dengan Siti Nur Azizah dan Dina Nur Fitriani, tanggal 14 Oktober 2024 di MIN 1 Kendal

Dari persoalan yang ada, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA KEBERAGAMAN DAN BUDAYA TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA KELAS IV MIN 1 KENDAL TAHUN 2024/2025”**.

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan media peta keberagaman budaya berpengaruh terhadap kemampuan kerja sama siswa kelas IV MIN 1 Kendal Tahun 2024/2025?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui penggunaan media peta keberagaman budaya pada siswa kelas IV MIN 1 Kendal terhadap kemampuan sama siswa.

Manfaat yang diinginkan dari penelitian ini diuraikan di bawah ini:

1. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi siswa

Dengan adanya media peta keberagaman budaya diharapkan nantinya para siswa dapat bekerja sama antar satu sama lain dengan baik,

serta siswa juga dapat menyampaikan berbagai ide dan pandangan siswa terkait tugas yang telah diberikan oleh guru.

b. Bagi guru

Temuan dari penelitian ini diinginkan bisa menawarkan teknik atau pendekatan inovatif bagi para guru yang bertujuan guna menumbuhkan kemampuan sosial serta kerja sama siswa melalui pemanfaatan media peta keberagaman budaya.

c. Bagi sekolah

Berdasarkan misi MIN 1 Kendal yang bertujuan untuk mendidik dan mempersiapkan siswa dengan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk hidup mandiri dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran peta keberagaman budaya Indonesia membuktikan bahwa media tersebut dapat menjadi jenis pendekatan yang efisien guna memberikan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan sosial kerja sama siswa. Selain itu, hasil penelitian dapat digunakan oleh sekolah

untuk membangun kurikulum dan strategi pembelajaran yang efektif.

d. Bagi peneliti

Sebagai alat guna memperluas pengetahuan, pikiran, serta pengalaman peneliti saat penggunaan media peta keberagaman budaya, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Selain itu, peneliti lain dapat menjadikan skripsi ini sebagai acuan dalam mengembangkan tulisan peneliti lain pada subjek penelitian yang serupa.

2. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diinginkan dapat membuktikan bahwa pemanfaatan media yang sesuai dapat meningkatkan partisipasi siswa selama kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian ini juga bisa dimanfaatkan guna menciptakan model pembelajaran yang memiliki kegunaan dan lebih cocok untuk digunakan dalam lingkungan pendidikan saat ini. Selain itu, guru dapat memahami betapa pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran serta

mendukung kebijakan pendidikan yang berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif.

BAB II

MEDIA PEMBELAJARAN, MEDIA PETA KEBERAGAMAN, DAN KERJA SAMA

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Heinrich memaparkan bahwa media berfungsi sebagai alat komunikasi. Istilah “media” bermula dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang memiliki arti “perantara”. Dalam hal ini, media berfungsi sebagai saluran yang menghubungkan asal atau *a source* (sumber pesan) *audience* atau *a receiver* (penerima pesan) yang dituju. Heinrich memberikan ilustrasi berbagai bentuk media, seperti film, program televisi, diagram, sumber daya cetak, komputer, dan guru. Contoh media ini dapat dikategorikan sebagai media pendidikan apabila digunakan untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹ Adapun pengertian pembelajaran adalah proses interaksi

¹ E-book: Cepy Riyana, “*Media Pembelajaran*”, (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2012), hlm. 10.

edukatif yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan mengubah perilaku sebagai hasil dari pengalaman siswa.²

Berdasarkan definisi media dan pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya, media pembelajaran dapat diartikan menjadi metode yang dipakai guna mengirimkan informasi dari guru yang bertindak sebagai komunikator kepada siswa yang berfungsi sebagai komunikan. Dalam suatu lingkungan pembelajaran yang disusun secara sistematis, pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.³

b. Manfaat Media dalam Pembelajaran

Media secara umum, memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu meningkatkan interaksi antar siswa dengan lebih baik. Selain itu, media juga membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan lebih

² Muh Rizal Masdul, "Komunikasi Pembelajaran Learning Communication", *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, (Vol. 13, No. 2, tahun 2018), hlm. 1-9.

³ E-Book: M. Sahib Saleh, dkk., *Media Pembelajaran*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 6.

tepat. Namun, terdapat berbagai manfaat media yang lebih terperinci, yakni di bawah ini:

- 1) Penyajian materi pembelajaran bisa dilakukan secara seragam.
- 2) Kegiatan belajar mengajar menjadi semakin menarik dan menyenangkan.
- 3) Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan melibatkan partisipasi aktif.
- 4) Penggunaan waktu dan tenaga dapat dioptimalkan.
- 5) Mutu hasil belajar akan mengalami peningkatan.
- 6) Kegiatan belajar mengajar bisa dilaksanakan di berbagai tempat dan waktu yang fleksibel.
- 7) Mengintegrasikan media ke dalam proses kegiatan belajar mengajar bisa menumbuhkan semangat siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 8) Media memiliki potensi untuk mengubah dinamika pembelajaran menjadi lebih konstruktif dan produktif.

- 9) Media juga mampu mengatasi kendala yang berkaitan dengan waktu dan ruang.⁴

Dari manfaat yang telah disebutkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran khusus dalam menumbuhkan efektivitas kegiatan pembelajaran, dan juga dapat membantu tujuan pembelajaran tercapai.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media memiliki berbagai fungsi yang dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran, antara lain :

- 1) Fungsi Komunikatif, media pembelajaran membantu orang dalam mengirim dan menerima pesan untuk berkomunikasi.
- 2) Fungsi Motivasi, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar.
- 3) Fungsi Kebermaknaan, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak hanya berperan dalam menambah informasi yang

⁴ Junaidi, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3.14 (2019), 12.

berbentuk fakta dan data, namun juga bisa menumbuhkan kemampuan siswa dalam menelaah serta dapat menumbuhkan keterampilan dan aspek sikap siswa.

- 4) Fungsi Penyamaan Persepsi, bertujuan agar masing-masing siswa diharapkan mempunyai pemahaman yang seragam tentang materi yang diberikan melalui penggunaan media pembelajaran.
- 5) Fungsi Individualitas, media pembelajaran mampu memenuhi kebutuhan masing-masing siswa yang memiliki gaya belajar dan minat yang beragam.⁵

Dari fungsi yang telah diuraikan, peneliti dapat memberikan kesimpulan jika media pembelajaran memiliki peranan yang signifikan pada kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Maka dari itu, pemanfaatan media tersebut bisa dilakukan dengan efektif, sehingga materi yang ingin

⁵ Rizqi Ilyasa Aghni, "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (Vol. 16, No. 1, tahun 2018), hlm. 98-107.

dijelaskan bisa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

d. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya:

1) Media Berbasis Manusia

Media berbasis manusia pada manusia yaitu sarana yang dipakai guna menyampaikan informasi atau menjalankan fungsi tertentu.

2) Media Berbasis cetakan

Buku teks, buku penuntun, buku kerja atau latihan, jurnal dan majalah adalah jenis media pembelajaran berupa cetakan yang paling umum dikenal.

3) Media Berbasis Visual

Media visual dapat meningkatkan pengetahuan serta mengoptimalkan daya ingat. Siswa juga bisa mengembangkan minat serta membangun kaitan mengenai apa yang dipelajari di sekolah dengan dunia nyata.

4) Media Berbasis Audiovisual

Media audiovisual memiliki banyak persiapan, rancangan, dan penelitian karena menggabungkan media visual dan penggunaan suara.

5) Media Berbasis Komputer

Dalam sektor pendidikan komputer mempunyai peranan yang sangat penting, di mana pelatihan komputer menjadi salah satu elemen kunci dalam proses belajar mengajar yang disebut sebagai *Computer Managed instruction (CMI)*.⁶

2. Media Peta Keberagaman

a. Pengertian Media Peta Keberagaman

Peta adalah representasi permukaan bumi yang dipaparkan sebagai bidang datar yang luas. Melalui peta, individu dapat menunjukkan lokasi tempat tinggal atau lokasi yang pernah dikunjungi. Peta sendiri memiliki beberapa jenis,

⁶ Suryanto Dwi Agus, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 1 Bungoro Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep", *Universitas Muhammadiyah Makassar*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, Juli 2018), hlm. 10-11.

salah satunya yakni peta tematik. Peta tematik adalah peta khusus yang menggambarkan tema-tema tertentu yang terkait dengan berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, perencanaan kota, pariwisata, potensi lahan, kesesuaian lahan, peta budaya, serta wilayah yang rentan terhadap longsor. Peta jenis ini sangat cocok untuk mempelajari materi keragaman budaya. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan ICA (*International Cartographic Association*) yang menyatakan bahwa peta tematik merupakan peta yang dirancang dan dibuat untuk mempresentasikan fenomena atau konsep tertentu. Sebagai alat guna mempelajari materi keberagaman budaya Indonesia, media peta keberagaman budaya Indonesia merupakan peta tematik yang dimodifikasi.⁷

Media peta keberagaman budaya mengacu pada representasi pulau-pulau di Indonesia. Media ini tidak hanya berfungsi untuk

⁷ Hany Trimukti Iswari dkk., "Studi Literatur: Peta Sebagai Media Pembelajaran Keragaman Budaya Indonesia", *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2021), hlm. 265-75.

menyampaikan rincian mengenai fitur geografis dan struktur pulau-pulau, tetapi juga untuk berbagi wawasan tentang kearifan lokal yang melekat pada setiap daerah di nusantara.⁸

Ayat yang menyatakan mengenai keragaman budaya, yakni terapat pada QS. Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling

⁸ Lilis Suryani, dkk., "Pengembangan Peta 3D Berorientasi Kearifan Lokal Sulawesi Selatan Untuk Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2024), hlm. 84-95.

bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”⁹

Ayat ini menekankan bahwa perbedaan suku, bangsa, dan budaya merupakan bagian dari rencana Allah, yang bertujuan agar manusia dapat saling mengenal dan belajar satu sama lain, bukan untuk merendahkan.

b. Jenis-jenis Peta

Iswari menyatakan bahwa terdapat berbagai jenis peta yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, antara lain:

1) Peta umum

Peta umum yaitu jenis peta yang sering dipakai atau dipelajari oleh para siswa. Peta ini menggambarkan kondisi geografis dan bentang alam secara keseluruhan dengan memanfaatkan skala yang telah ditentukan.

2) Peta tematik

Peta tematik adalah peta yang mencakup berbagai topik khusus yang berhubungan

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hikmah Al-Qur'an Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro).

dengan bidang akademik, perencanaan, pariwisata, kemampuan lahan, kesesuaian lahan, daerah rawan longsor, budaya, dan lain sebagainya.

3) Peta navigasi

Peta navigasi secara khusus dibuat untuk memudahkan aktivitas navigasi di laut.¹⁰

Dari beragam jenis peta yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa beberapa jenis peta dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.

c. Langkah-langkah Penggunaan Media Peta Keberagaman dan Budaya

Langkah-langkah penggunaan media peta keberagaman dan budaya, sebagai berikut:

1) Identifikasi tujuan pembelajaran

Menentukan tujuan pembelajaran, seperti meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman budaya dan kemampuan siswa untuk bekerja sama.

¹⁰ Iswari, dkk., “*Studi Literatur: Peta Sebagai Media Pembelajaran....*”, hlm. 269.

2) Pemilihan media peta

Memilih jenis peta yang tepat untuk menggambarkan keragaman budaya Indonesia, baik itu peta digital, peta fisik, atau aplikasi peta interaktif.

3) Persiapan materi

Siapkan materi yang relevan tentang keragaman budaya, termasuk informasi tentang suku, tradisi, bahasa, dan adat istiadat. Pastikan materi tersebut dapat diintegrasikan dengan peta.

4) Pengaturan kelas

Membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan memberikan siswa kesempatan untuk menggunakan media peta keberagaman dan budaya.

5) Penggunaan media peta

Mengajak siswa untuk menjelajahi peta interaktif. Minta siswa mencari tahu tentang berbagai budaya yang ada di Indonesia dan minta untuk mendiskusikan tentang temuan dalam kelompok siswa.

6) Diskusi kelompok

Setelah melakukan eksplorasi peta, minta semua siswa dalam kelompok untuk berdiskusi tentang hasil eksplorasi siswa dan nilai-nilai yang siswa pelajari dari peta keberagaman dan budaya.

7) Aktivitas kreatif

Minta setiap kelompok untuk melakukan presentasi mengenai temuan pada saat diskusi kelompok.

8) Refleksi pembelajaran

Ajak siswa untuk berpikir tentang apa yang siswa pelajari tentang keberagaman budaya dan bagaimana siswa bekerja sama dalam masing-masing kelompok siswa.

9) Evaluasi

Untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang keberagaman budaya dan kemampuan kerja sama siswa, maka dilakukan evaluasi dalam bentuk ujian, kuesioner, atau penilaian pada presentasi kelompok.

3. Kerja sama

a. Pengertian Kerja sama

Menurut Isjoni kerja sama merupakan suatu interaksi sosial yang muncul ketika individu atau kelompok berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama yang telah disetujui. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa tidak hanya belajar tentang materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang dikenal sebagai keterampilan kooperatif. Keterampilan ini dibagi menjadi tiga tingkat yaitu awal, menengah, dan mahir, yang mencakup berbagai aspek seperti mencapai kesepakatan, menghargai kontribusi kelompok, bergiliran dalam berbagi tugas, berinteraksi dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas bersama.¹¹

Dari penjelasan sebelumnya, bisa disimpulkan salah satu peranan penting dalam kehidupan manusia adalah kerja sama. Kolaborasi dan saling mendukung dapat

¹¹ E-book: Isjoni, “*Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 8.

menunjukkan bahwa individu-individu akan lebih mungkin mencapai tujuan bersama dan memenuhi kebutuhan manusia secara efektif ketika manusia bergabung. Selain meningkatkan keberhasilan akademis siswa, keterampilan sosial kerja sama dalam lingkungan pendidikan juga memainkan fungsi penting dalam mendorong perkembangan sosial dan emosional siswa.

Dalam Islam, Allah SWT menganjurkan umatnya untuk senantiasa bekerja sama dalam kebaikan. Pentingnya kerja sama dijelaskan di beberapa ayat al-Qur'an, salah satunya dapat ditemukan dalam surat Al-Maidah ayat 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ
الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ
فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَنَاةُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عَاثِمُوا
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*“Wahai orang-orang yang beriman,
janganlah kamu melanggar syiar-syiar*

(kesucian) Allah,¹⁹³⁾ jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram,¹⁹⁴⁾ jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban)¹⁹⁵⁾ dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda),¹⁹⁶⁾ dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya!¹⁹⁷⁾ Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya". (QS. Al-Maidah: 2)¹²

Surat Al-Maidah ayat 2 mengandung pengertian yakni manusia diwajibkan agar senantiasa berupaya saat menjalin kerja sama

¹² Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Hikmah Al-Qur'an Terjemahnya, (Bandung: CV Diponegoro).

untuk melakukan perbuatan baik dan menjalankan ketakwaan. Hal ini berarti bahwa manusia harus selalu mencari cara untuk membantu orang lain, baik dalam hal material atau non-material. Selain itu, ayat ini juga mengajarkan manusia betapa pentingnya bekerja sama untuk melakukan kebaikan dan takwa. Ayat ini juga mengatakan bahwa manusia tidak boleh bekerja sama dalam hal-hal yang salah atau menimbulkan permusuhan.

b. Indikator-indikator Kerja Sama

Menurut Isjoni, kemampuan kerja sama siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa untuk berkolaborasi dalam kegiatan kelompok, seperti:

1) Membuat kesepakatan

Membuat keputusan yang menguntungkan guna memperkuat kedekatan dalam kerja kelompok.

2) Menghormati kelompok

Rasa hormat melibatkan pengakuan dan pemahaman atas tindakan atau ucapan sesama individu di dalam kelompok.

3) Mengambil giliran dan membagi tanggung jawab

Konsep ini berarti menandakan bahwa setiap anggota kelompok dipersiapkan untuk memikul dan melaksanakan kewajiban atau tugas yang telah ditentukan oleh kelompok.

4) Bergabung dalam kelompok

Ketika kegiatan berlangsung, setiap anggota mampu bergabung dalam kelompok hingga kegiatan selesai.

5) Berada dalam tugas

Setiap anggota diminta untuk menyelesaikan tugas yang diberikan agar kegiatan dapat diselesaikan tepat waktu.¹³

Dalam konteks pendidikan, indikator kerja sama dapat dilihat dengan sebagai berikut:

¹³ E-book: Isjoni, “*Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*”... hlm. 65-67.

- 1) Dalam pendidikan, kerja sama sering kali dimulai dengan pemberian tugas yang memerlukan kontribusi dari setiap anggota tim. Guru dapat menjamin bahwa setiap siswa memiliki kewajiban yang setara dalam mencapai tujuan bersama dengan memberikan tugas yang terperinci dan jelas.
- 2) Kerja sama juga dapat terjadi dengan berbagi tenaga dan pikiran. Dalam pendidikan, ini dapat berarti bahwa siswa tidak hanya melakukan tugas yang diberikan, namun juga, berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan kelompok.
- 3) Dalam kerja sama pendidikan, penguatan kemampuan setiap anggota tim semaksimal mungkin adalah penting. Kerja sama akan menjadi semakin kokoh dan lebih efektif.¹⁴

¹⁴ Siti Khotimatussaaddah, “Pentingnya Pembelajaran Aktif untuk Keterlibatan Siswa di Era Digital”, <https://kumparan.com/siti-khotimatussaaddah/pentingnya-pembelajaran-aktif-untuk-keterlibatan-siswa-di-era-digital-241qMGRVQow>, diakses 25 September 2024

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kerja Sama

Faktor-faktor yang memengaruhi kerja sama dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, termasuk:

1) Kepentingan yang sama

Jika orang tua, siswa, dan guru memiliki tujuan serta kepentingan yang sejalan, orang tua dan guru akan bekerja sama. Kepentingan tersebut mencakup moral, Rohani, dan batiniah.

2) Keadilan

Setiap individu yang bekerja sama harus diberikan tanggung jawab yang sejalan dengan peran masing-masing untuk mencapai tujuan bersama.

3) Saling mengerti

Kerja sama juga dilandasi oleh sikap saling memahami orang-orang yang terlibat dalam kegiatan bersama. Hal ini penting untuk memahami kebutuhan dan perspektif masing-masing orang.

4) Saling membantu

Kerja sama yang baik hanya dapat terjadi ketika setiap anggota berkolaborasi untuk mencapai tujuan. Jika salah satu pihak mengeluarkan lebih banyak usaha untuk mencapai tujuan, itu akan membuat anggota kecewa dan marah karena tidak mendapatkan perhatian yang cukup.

5) Tanggung jawab bersama

Dalam kerja sama, apa yang telah dilakukan oleh setiap anggota, nantinya setiap anggota diminta untuk bertanggung jawab. Bila salah satu pihak tidak melakukan tugasnya, tujuan akan sulit tercapai dan menghambat pihak lainnya.

6) Strategi kerja sama

Untuk mencapai tujuan, pemimpin harus dapat mengambil langkah-langkah yang dikenal sebagai manajemen strategi. Strategi kerja sama yang tepat dapat memperlancar keberlangsungan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

7) Koordinasi dan komunikasi

Kerja sama dalam pendidikan sering kali memerlukan koordinasi dan komunikasi yang baik antara berbagai pihak yang terlibat. Hal ini penting untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.¹⁵

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam proposal penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai penelitian yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbandingan. Terkait dengan kelebihan dan kekurangan dalam memperoleh informasi dari penelitian sebelumnya mengenai teori yang relevan dengan judul yang sama, hal ini dapat digunakan sebagai dasar ilmiah, antara lain:

Pertama, Wulan Handyain Dkk, 2023, Jurnal Artikel dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Materi Indonesiaku Kaya Budaya Melalui Media Peta Keragaman Budaya.¹⁶ Penelitian

¹⁵ Veronika Mursiti, "Faktor-Faktor Pendukung Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di SMK Negeri 3 Metro", *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2022), hlm. 199-214.

¹⁶ Wulan Handayani, dkk., "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Materi Indonesiaku Kaya Budaya Melalui Media Peta

tersebut bertujuan guna menggambarkan metode serta peningkatan hasil belajar siswa kelas IV terkait materi “Indonesiaku Kaya Budaya” dengan menggunakan peta keragaman budaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini melibatkan 24 siswa dari kelas IV di SD yang ada di kota Bandung sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menunjukkan hasil yakni siswa telah berhasil mempelajari materi pembelajaran yang diajarkan dalam tiga siklus. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 30% di siklus pertama, 75% pada siklus kedua, dan 92% pada siklus ketiga. Peningkatan hasil belajar yang signifikan ditunjukkan setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan peta keberagaman budaya. Selain itu, materi tersebut bisa diajarkan dengan memanfaatkan sumber daya yang lebih beragam, seperti media peta keragaman budaya.

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki beberapa persamaan, yakni sama-sama menggunakan media peta keberagaman budaya. Ada beberapa perbedaan antara penelitian sebelumnya dan

penelitian yang sedang dilaksanakan saat ini, yakni terletak di lokasi penelitian, jumlah populasi yang diteliti, serta metode penelitian yang diterapkan. Peneliti terdahulu memakai metode penelitian tindakan kelas, sementara penulis sekarang menerapkan metode penelitian kuantitatif eksperimen.

Kedua, Sefira Dwi Mandasari DKK, 2024, Jurnal Artikel dengan judul Analisis Sikap Kerja sama Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model Kooperatif Learning.¹⁷ Penelitian ini memiliki tujuan yakni mengetahui apakah metode *kooperatif learning* efektif dalam menentukan sikap kerja sama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Watesnegoro 2, tahun ajaran 2023/2024. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik metode *triangulasi data*. Analisis data mencakup observasi dan wawancara. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa sikap kerja sama dapat berlangsung dengan baik dan efektif. Di samping itu, model pembelajaran *kooperatif* dapat mengembangkan

²¹ Sefira Dwi Mandasari dan Supriyadi, "Analisis Sikap Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model Kooperatif Learning", *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 12, No.2, tahun 2024), hlm. 200-207.

keterampilan sosial siswa dalam bekerja sama. Model pembelajaran *kooperatif* yang digunakan dalam kegiatan di kelas meliputi komunikasi tujuan pembelajaran, pemberian materi, pembentukan kelompok, pemberian tugas, presentasi, mekanisme umpan balik, dan pembagian penghargaan. Selain itu, model pembelajaran *kooperatif* juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan pengalaman pribadi siswa serta menunjukkan kepedulian terhadap siswa lainnya, yang berkontribusi pada peningkatan diskusi kelompok.

Penelitian terdahulu dan penelitian penulis memiliki persamaan, yakni keduanya menganalisis sikap kerja sama di kalangan siswa. Namun, perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga ditunjukkan, yang terletak pada lokasi penelitian, metode yang diterapkan, serta media pembelajaran yang digunakan. Penelitian sebelumnya hanya menerapkan metode pembelajaran *kooperatif* berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan media peta keberagaman budaya untuk menganalisis peningkatan sikap kerja sama siswa.

Ketiga, Dita Rahayu Dkk, 2020, Jurnal artikel dengan judul Keefektifan *Model Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Sikap Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar.¹⁸ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas *model project based learning* dalam menumbuhkan sikap kerja sama di kalangan siswa. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimental. *Sampling* jenuh digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, yang memiliki definisi yakni menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *model project based learning* berpengaruh kepada sikap kerja sama siswa kelas IV SDN I Bangun 2019/2020. Penggunaan model ini telah memberikan dampak yang menguntungkan, yang menghasilkan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, mendapatkan pengalaman baru, juga lebih suka bekerja sama. Penerapan model ini dapat menumbuhkan semangat kerja sama, di mana para siswa menunjukkan

²² Dita Rahayu, dkk., ‘Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar’, *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2020), hlm. 111-22.

keterbukaan terhadap pandangan atau pendapat rekan rekan siswa, dan mampu menjelaskan serta mempertahankan sudut pandang siswa sendiri.

Terdapat kesamaan antara penelitian penulis dan penelitian yang telah dilakukan, yaitu keduanya bertujuan untuk mengeksplorasi kemampuan kerja sama siswa, serta menggunakan metode penelitian kuantitatif. Namun terdapat perbedaan antara lain yaitu model pembelajaran yang digunakan.

Keempat, Dewi Sekarwati Dkk, 2023, dan jurnal artikel yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kerja Sama Siswa Kelas V SD.¹⁹ Penelitian ini memiliki tujuan yakni guna mengukur keefektifan model pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan sikap kerja sama di antara siswa di kelas V SD. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan hasil yakni ditolaknya hipotesis nol (Ho) dan diterimanya hipotesis

²³ Dewi Sekarwati, dkk., "Penerapann Model Pembelajaran Kooperatif Tife Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kerjasama Siswa Kelas V Sd", *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, (Vol. 9, No. 5, tahun 2023). hlm. 2477-5673.

alternatif (H_a), mengingat nilai 0,00 lebih kecil dibandingkan 0,05. Nilai signifikansi 2-tailde adalah 0,00. Maka dari itu, bisa diambil kesimpulan jika penggunaan model pembelajaran *kooperatif Tipe Think Pair Share* menunjukkan efektivitas yang cukup besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan nilai N_{gain} mendapatkan 0,7916, model ini dapat dikategorikan sebagai efektif.

Penelitian terdahulu serta penelitian yang saat ini berlangsung mempunyai tujuan yang serupa, yaitu untuk mengkaji sikap kerja sama di kalangan siswa. Namun terdapat beberapa perbedaan, seperti sampel yang digunakan serta pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Jika penelitian terdahulu memanfaatkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*, sedangkan peneliti menggunakan media pembelajaran peta keberagaman budaya Indonesia untuk menganalisis sikap kerja sama siswa.

Kelima, Hany Trimukti Iswari Dkk, 2021, Jurnal artikel dengan judul Studi Literatur: Peta Sebagai Media

Pembelajaran Keragaman Budaya Indonesia.²⁰ Penelitian ini memiliki tujuan yakni guna menemukan keuntungan melalui penggunaan peta yang dimanfaatkan untuk alat belajar dalam kaitannya dengan materi keragaman budaya Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur. Penelitian ini menunjukkan hasil ketika peta digunakan saat pembelajaran keragaman budaya Indonesia, itu membantu beberapa hal seperti pemikiran spesial siswa menjadi lebih baik, pemahaman siswa tentang keragaman budaya Indonesia menjadi lebih baik, kesadaran siswa tentang cara menerima perbedaan menjadi lebih baik, minat siswa dalam proses pembelajaran keragaman budaya Indonesia meningkat, serta adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, dengan berbagai manfaatnya, peta dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempelajari materi mengenai keragaman budaya di Indonesia.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu objek penelitian yang digunakan yaitu sama

²⁴ Iswari, dkk., "Studi Literatur: Peta Sebagai Media Pembelajaran....", hlm. 265

menggunakan peta keberagaman budaya. Tapi ada beberapa perbedaan yakni penelitian terdahulu lebih fokus dalam meneliti manfaat dari peta keberagaman budaya, sedangkan penelitian penulis lebih fokus mengenai kerja sama siswa dalam menggunakan peta keberagaman budaya, serta terdapat perbedaan pada metode yang digunakan.

C. Hipotesis

Pengertian hipotesis, seperti yang dijelaskan oleh Surakhmad, berasal dari kata “*hypo*” yang memiliki arti “kurang dari” serta “*theses*” yang memiliki arti “pendapat”. Oleh karena itu, hipotesis dapat diartikan sebagian pernyataan yang belum mencapai kesimpulan yang pasti mengenai suatu pendapat. Menurut pandangan Sudjana, hipotesis didefinisikan sebagai asumsi atau dugaan mengenai fenomena tertentu, yang dibangun untuk memberikan penjelasan atas fenomena tersebut. Rumusan ini sering kali penting untuk melakukan verifikasi.²¹

H_1 : Ada pengaruh saat penggunaan media peta

²⁵ E-Book: Dian Kusuma Wardani, "*Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*" (Tambakberas, Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020), hlm. 15.

keberagaman dan kebudayaan terhadap kemampuan kerja sama siswa kelas IV di MIN 1 Kendal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

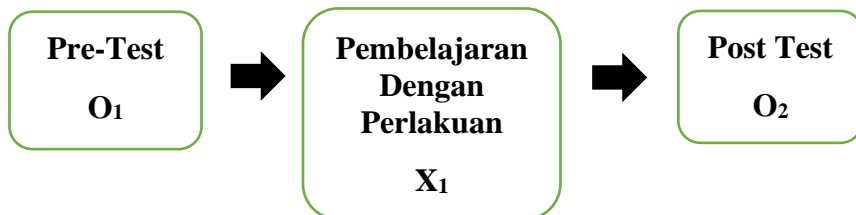
Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian eksperimen. Metode eksperimen dilaksanakan guna melihat ada atau tidaknya dampak dari suatu eksperimen¹. Untuk mengetahui apakah terdapat dampak dari perlakuan yang diberikan, perlu dilakukan analisis perbandingan dari satu kelompok yang diberikan eksperimen dan satu kelompok yang tidak diberikan eksperimen.

Desain penelitian *pretest-posttest, nonequivalent control group design* digunakan dalam penelitian ini. Pada desain penelitian ini, sebelum peneliti memberikan eksperimen *pretest* diberikan kepada masing-masing kelompok agar mengetahui perbandingannya. Melalui pemberian *pretest*, peneliti akan memperoleh hasil yang tepat dengan membandingkan kondisi sebelum dan

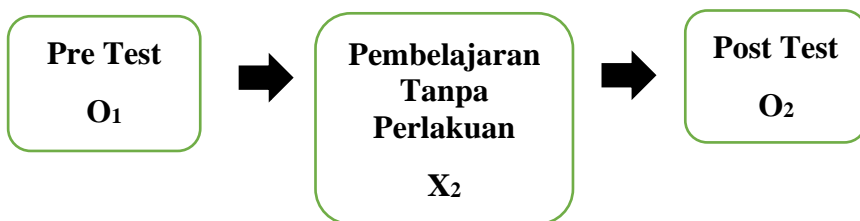
¹ Zaenal Arifin, "Higher Education Research Methodology", *Higher Education Research Methodology*", 2020
<<https://doi.org/10.4324/9781315149783>>.

sesudah eksperimen diberikan. Desain penelitian yang digunakan terdapat di bawah ini:

Kelompok Eksperimen



Kelompok Kontrol



Keterangan:

O1 : Sebelum perlakuan diberikan (*Pretest*)

X1 : Pembelajaran dengan perlakuan

X2 : Pembelajaran tanpa perlakuan

O2 : Setelah perlakuan diberikan (*Posttest*)

Dalam penelitian ini, perlakuan diberikan kepada dua kelas, yakni kelas eksperimen yang menerima perlakuan serta kelas kontrol yang tidak menerima

perlakuan. Sebelum perlakuan dilaksanakan, kedua kelompok akan terlebih dahulu mengikuti *pretest* untuk mengidentifikasi perbedaan yang ada antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik analisis menggunakan *uji t-test* untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media peta keberagaman dan kebudayaan terhadap kemampuan kerja sama siswa kelas IV MIN 1 Kendal.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan waktu semester gasal tahun pelajaran 2024/2025. Kegiatan penelitian ini berlangsung dari tanggal 19 Oktober 2024 hingga 2 November 2024.

2. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini yaitu MIN 1 Kendal. Sekolah ini terletak di Jl. Pahlawan 1 KM 1, Desa Kalibuntu Wetan, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Peneliti memilih MIN 1 Kendal karena lembaga pendidikan ini menunjukkan komitmen yang tinggi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sekolah ini adalah

tempat yang ideal untuk menyelidiki pengaruh media pembelajaran peta keberagaman budaya terhadap kemampuan kerja sama siswa karena sekolah ini berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Selain itu, sekolah ini juga telah menggunakan berbagai metode baru untuk mengajar. Kesempatan ini dapat memberikan peneliti kesempatan untuk melihat seberapa baik media ini dapat membantu meningkatkan kemampuan sosial yakni kemampuan kerja sama siswa di kelas IV.

C. Populasi dan Sampel

Definisi populasi yaitu jumlah seluruh elemen di dalam suatu penelitian yang terdiri dari subjek dan objek dengan masing-masing karakter yang berbeda. Dengan demikian, populasi mencakup semua individu, hewan, peristiwa, atau benda yang berada di suatu lokasi secara terorganisir. Dari pengertian di atas, dapat dilihat kesimpulan yakni populasi tidak terbatas hanya manusia saja, melainkan juga mencakup organisasi, hewan, karya cipta manusia, serta objek-objek alam lainnya. Dalam konteks pendidikan atau sekolah, populasi mencakup berbagai elemen seperti tenaga pengajar atau guru, peserta

didik, kurikulum, sarana dan prasarana, institusi pendidikan itu sendiri, interaksi antara sekolah dan masyarakat, serta aspek-aspek lainnya².

Penelitian ini menggunakan fokus populasi yang terdiri dari siswa kelas IV MIN 1 Kendal tahun ajaran 2024/2025, kelas IV yang terdapat di MIN 1 Kendal terdiri dari lima kelas yaitu, kelas IV A, kelas IV B, kelas IV C, kelas IV D, dan kelas IV E. Dua sampel digunakan dalam penelitian ini, di mana kelas IV A berfungsi sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan serta kelas IV B berfungsi sebagai kontrol kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Segmen dari populasi yang berfungsi sebagai asal informasi saat penelitian disebut dengan sampel. Dengan demikian, sampel dapat dianggap sebagai bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi³. Sampel acak atau biasa yang disebut *random sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. *Random sampling* atau pengambilan sampel acak adalah metode di mana setiap orang dalam populasi memiliki

² I Made Dwi Mertha Adnyana, "Populasi Dan Sampel", *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14.1 (2021), 103–16.

³ Adnyana, "Populasi Dan Sampel"....., hlm. 19-20.

peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel⁴. Maka sampel penelitian yang di ambil adalah kelas IV A yang memiliki jumlah 30 siswa yang berfungsi menjadi kelompok eksperimen sedangkan kelas IV B yang memiliki jumlah 28 siswa berperan menjadi kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian didefinisikan sebagai fokus perhatian penelitian yang memiliki nilai yang dapat mempengaruhi peristiwa tertentu. Ulfa menyatakan bahwa variabel merupakan elemen, atribut, nilai, atau aktivitas yang memiliki perbedaan antar satu dengan yang lain, peneliti menentukan variabel ini guna dianalisis serta diambil kesimpulan. Dengan demikian, variabel dapat diartikan sebagai nilai, karakteristik dari suatu individu atau objek yang menjadi fokus penelitian dan disimpulkan oleh peneliti⁵.

⁴ Siti Muntahanah, dkk., "Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Masa Pandemi", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, (Vol. 21, No. 3, tahun 2021), hlm. 2549-4236.

⁵ Marinu Waruwu, dkk., "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Vol. 7, No.1, tahun 2023), hlm. 2896–2910.

Dua jenis variabel dalam penelitian ini digunakan, yang meliputi variabel *Independen* (bebas) dan variabel *Dependen* (terikat):

1. Variabel *Independen* / bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang berperan membentuk penyebab atau mempengaruhi dalam berubahnya variabel terikat⁶. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media peta keberagaman dan budaya, dengan indikator:

- a. Guru mengidentifikasi tujuan pembelajaran.
- b. Guru memilih jenis peta yang akan digunakan.
- c. Guru menyiapkan materi.
- d. Guru membagi siswa ke dalam kelompok.
- e. Siswa dapat mencari tahu tentang keberagaman budaya yang terdapat di peta.
- f. Siswa dapat berdiskusi mengenai peta keberagaman budaya.
- g. Siswa dapat menyampaikan jawaban masing-masing kelompok mengenai peta keberagaman budaya.

⁶ Waruwu dkk., “Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif”....., hlm. 2903.

- h. Siswa dapat merefleksikan kegiatan pembelajaran.
 - i. Siswa dan guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa pada materi keragaman budaya.
2. Variabel *Dependen* / terikat

Faktor yang memengaruhi variabel *independent* disebut sebagai variabel *dependent*⁷. Pada penelitian ini, variabel *dependent* yang diteliti adalah kemampuan kerja sama siswa kelas IV, yang diukur melalui indikator-indikator tertentu, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat membuat kesepakatan saat kerja bersama kelompok.
- 2) Siswa dapat menghargai pendapat dan peran antaranggota kelompok.
- 3) Siswa mampu mengambil tanggung jawab dan melaksanakan tugas yang telah ditetapkan oleh kelompok.
- 4) Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan kelompok.

⁷ Waruwu dkk., "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif"....., hlm. 2903

- 5) Siswa mampu berkontribusi dan disiplin serta tanggung jawab saat melaksanakan tugas.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Tidak Terstruktur

Jenis wawancara yang bukan mengikuti urutan pertanyaan tertentu kepada responden disebut sebagai wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur memiliki tujuan yakni untuk mengidentifikasi masalah penelitian awal sehingga peneliti dapat menentukan komponen apa yang harus diperhatikan selama masa penyelidikan⁸.

Metode wawancara tidak terstruktur ini diterapkan untuk guru kelas IV guna mengidentifikasi apakah guru menggunakan media yang diterapkan dalam mendukung pembelajaran tentang keanekaragaman dan budaya untuk mengetahui apakah media tersebut dapat membantu siswa bekerja sama lebih baik.

2. Angket

Angket merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data yang disampaikan kepada

⁸ Abdul Rahman, dkk., *Metode Pengumpulan Data Sekunder*, (Bandung: Penerbit Widiana Bakti Persada, 2022), hlm. 176.

responden melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis⁹. Penggunaan angket ini bertujuan agar peneliti dapat mengukur tingkat kemampuan kerja sama yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengumpulan angket ini memiliki tujuan yaitu untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan dalam kemampuan kerja sama sebelum dan setelah proses pembelajaran yang menggunakan media, serta setelah dilakukannya proses pembelajaran dengan media tersebut. Angket yang diberikan berupa 10 butir pernyataan. Prosedur dalam penelitian ini yakni di bawah ini:

1) Tes awal (*Pretest*)

Sebelum penerapan eksperimen menggunakan media, dilakukan tes awal untuk menilai kemampuan kerja sama siswa. Ini dilakukan sebelum menggunakan media keberagaman budaya Indonesia. Peneliti menyebarkan angket kepada setiap siswa untuk mengevaluasi kemampuan kerja sama siswa.

⁹ E-book: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, (2011), hlm. 199.

2) Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Media peta keberagaman budaya Indonesia digunakan sebagai pemberian eksperimen dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV.

3) Tes akhir (*Posttest*)

Sesudah eksperimen dilakukan, langkah berikutnya yaitu melaksanakan *posttest* guna mengevaluasi dampak penggunaan media keberagaman dan budaya terhadap kemampuan kerja sama siswa kelas IV MIN 1 Kendal.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif memiliki teknik analisis data yang mencakup serangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk memproses, mengevaluasi, dan memahami data yang dikumpulkan. Pilihan pendekatan analisis harus dilakukan dengan teliti, mempertimbangkan jenis data dan tujuan penelitian. Sangat penting untuk mengevaluasi keakuratan dan konsistensi data untuk menjamin keandalan dan keakuratan hasil analisis. Analisis data memungkinkan peneliti untuk mengungkap temuan utama, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan yang

didukung oleh data. Dengan mengikuti tahapan analisis data dengan cermat, peneliti dapat memverifikasi relevansi, keakuratan, dan kebermaknaan hasil penelitian peneliti dalam konteks penelitian tertentu¹⁰.

1. Analisis Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai satu proses evaluasi yang bertujuan guna menilai keakuratan proses yang digunakan dalam suatu penelitian¹¹. Pemanfaatan *Software* SPSS digunakan untuk mendukung proses analisis data dalam penelitian ini. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) yaitu sekumpulan perangkat lunak yang dirancang untuk melakukan analisis statistik. Salah satu keunggulan dari program ini adalah kemampuannya untuk melaksanakan perhitungan statistik, hal yang sederhana maupun yang rumit dapat dilakukan

¹⁰ Primadi Candra Susanto, dkk., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)", *Jurnal Ilmu Multidisplin*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2024), hlm. 1-12.

¹¹ Andi Arsi, "Langkah-Langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS", *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 2021, 1–8 <<https://osf.io/preprints/osf/m3qxs>>.

dengan melakukan analisis ini, dengan efisiensi yang tinggi yang memerlukan waktu yang lebih lama jika dilakukan secara manual¹².

Tahapan-tahapan yang dilakukan dengan menggunakan uji validitas pada penelitian ini, bisa dilakukan di bawah ini:

- 1) Masukkan data kelas eksperimen dan kelas kontrol di kolom *data view*, serta berikan nama yang sesuai untuk masing-masing data.
- 2) Pada menu *analyze*, klik *correlate* lalu klik *bivariate*.
- 3) Setelah itu, pindahkan data yang di kolom kiri ke kolom *variables*.
- 4) Pilih ok.
- 5) Setelah itu akan muncul hasil analisis validitas.

Adapun rumus uji validitas yang digunakan bisa menggunakan rumus di bawah ini:

$$r: \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

¹² S.Kom Johan Supriyanto, "Pengertian SPSS Dan Kegunaannya Serta Fitur Dasar SPSS", <https://www.temukanpengertian.com/p/Tentang-Kami.Html>, diakses 20 Januari 2024.

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi antara dua variabel
- n : Jumlah pasangan data
- x : Skor item yang diuji validitasnya
- y : Skor total dari semua item

b. Uji Reliabilitas

Alat yang dimanfaatkan pada penelitian guna mendapatkan sumber yang bisa dipercaya sebagai metode mengumpulkan data dan bisa mengungkapkan sumber yang akurat di lapangan disebut reliabilitas¹³. Dalam pengujian reliabilitas penelitian ini, digunakan perangkat lunak SPSS dengan tahapan-tahapan di bawah ini:

- 1) Input data dari kelas eksperimen serta kelas kontrol ke kolom *data view*, serta berikan nama pada setiap data.
- 2) Klik menu *analyze*, kemudian klik *scale*, dan klik *reliability analysis*.

¹³ Arsi, Langkah-Langkah Uji Validitas Dan Realibilitas...., hlm. 5.

- 3) Pindahkan seluruh komponen penilaian selain variabel jumlah skor pada jendela baru, kemudian klik *Alpha*.
- 4) Pilih ok.
- 5) Lalu akan muncul hasil analisis reliabilitas. Jika hasil dari analisis menyatakan bahwa nilai lebih besar dari 0,05 data diakui reliabel, namun jika hasilnya lebih kecil dari 0,05 data dianggap tidak reliabel.

Uji reliabilitas juga dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen
- k : Jumlah butir pertanyaan
- σ_b^2 : Total varian butir (Varians dari setiap butir pertanyaan)
- σ_t^2 : Varian total (Varians dari skor total semua butir)

Interpretasi:

- Nilai r_{11} berkisar antara 0 hingga 1

- Umumnya, instrumen dengan tingkat reliabilitas yang baik memiliki nilai di atas 0,70.

2. Analisis Tahap Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yakni mengevaluasi distribusi data dalam suatu kelompok atau variabel. Jika data menunjukkan pola distribusi yang normal, oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa data tersebut berdasar dari populasi yang memiliki distribusi normal¹⁴.

Uji normalitas dapat menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai statistik Chi-Square

O_1 = Frekuensi observasi pada kelas ke-i

¹⁴ Artificial Intelligence, “Uji Normalitas dan Penelitian Kuantitatif”, [*Uji Normalitas dan Penelitian Kuantitatif - Informatika Universitas Ciputra*](#), diakses 04 Oktober 2024.

E_i = Frekuensi ekspektasi(teoritis dari distribusi normal) pada kelas ke-i

Dalam penelitian ini menggunakan metode uji normalitas data *kolmogrov Smirnov* yang menggunakan *software* SPSS. Tahapan-tahapan uji *kolmogrov smirnov* menggunakan SPSS yaitu:

- 1) Masukkan data kelompok eksperimen serta kelompok kontrol di kolom data *view*. Beri nama di masing-masing kolom, kolom pertama berupa hasil, dan kolom ke dua berupa kelas.
- 2) Klik kolom *analyze*, terus klik *descriptive statistic*, terus klik *explore*.
- 3) Pindahkan data yang bernama hasil ke dalam menu *dependent list*, serta data bernama kelas ke menu *factor list*.
- 4) Selanjutnya pilih menu *plot*, dan klik centang opsi *normality plots with test*.
- 5) Lalu klik *continue*, dan kemudian pilih ok.
- 6) Kemudian muncul hasil analisis normalitas, lalu cek pada data jika nilai data melebihi 0,05 data bisa dianggap bertistribusi normal,

sebaliknya kalau data berada di bawah 0,05 maka data tersebut dianggap tidak dianggap normal.

Metode uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* juga bisa dengan rumus sebagai berikut:

- 7) Tentukan hipotesis nol dan alternatif.
 - 8) Hitung statistic uji K-S.
 - 9) Hitung nilai kritis untuk statistic uji K-S.
 - 10) Bandingkan nilai kritis dengan nilai statistik uji K-S yang dihitung.
 - 11) Tentukan apakah hipotesis nol akan diterima atau ditolak.
- b. Uji Homogenitas

Prosedur statistik yang disebut sebagai uji homogenitas memiliki tujuan untuk memastikan apakah tingkat varians dari satu atau lebih kelompok memiliki tingkat varians yang sama¹⁵.

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS melalui tahapan-tahapan berikut:

¹⁵ Rektor Sianturi, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis", *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2022), hlm. 389-97.

- 1) Masukkan data kelompok eksperimen serta kelompok kontrol di kolom data *view*. Beri nama di masing-masing kolom, kolom pertama berupa hasil, dan kolom ke dua berupa kelas.
- 2) Klik kolom *analyze*, dan klik *descriptive statistic*, dan klik *explore*.
- 3) Pindahkan data dengan nama hasil ke menu *dependent list*, serta data dengan nama kelas ke menu *factor list*.
- 4) Setelah itu, pilih menu *spread vs level with levene test*, lalu pilih *power estimation*. Pilih *continue*, kemudian klik ok.
- 5) Kemudian ahasil analisis homogenitas akan muncul, bila nilai analisis lebih besar daripada 0,05 data diasumsikan normal, tapi bila nilai analisis lebih kecil daripada 0,05 data diasumsikan tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah dalam uji homogenitas juga bisa dihitung dengan rumus di bawah ini:

- 1) Tentukan hipotesis nol dan alternatif.

- 2) Pilih metode uji. Uji *levене* dilakukan untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini. Uji *levене* berfungsi sebagai alternatif untuk uji *bartlett*, digunakan untuk menguji kesamaan varian dari berbagai populasi¹⁶.

Rumus uji *levене* yaitu:

$$W = \frac{(n - k)}{(k - 1) \cdot S^2} \cdot \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Y}_i - \bar{Y})^2$$

Keterangan:

- a) n adalah total jumlah observasi
 - b) k adalah jumlah kelompok
 - c) S^2 adalah variansi
 - d) n_i adalah jumlah observasi dalam kelompok ke-i
 - e) \bar{Y}_i merupakan rata-rata kelompok ke-i
 - f) \bar{Y} merupakan rata-rata keseluruhan
- 3) Ambil keputusan
- a) Bila nilai p (signifikansi) < 0,05, tolak hipotesis nol (varians tidak homogen)
 - b) Jika nilai p \geq 0,05, terima hipotesis nol (varians homogen)

¹⁶ Sianturi, “Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis”...., hlm. 392.

3. Uji Hipotesis

Uji t-Test yaitu jenis uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Uji t yaitu metode uji statistik yang berfungsi guna melihat validitas hipotesis nol. Uji t ini digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan antara dua rata-rata (*mean*)¹⁷. Uji t yang diterapkan dalam penelitian ini adalah uji t dua sampel dengan variasi uji t tidak berpasangan (*independent t-test*). *Software* SPSS digunakan sebagai proses pengujian hipotesis, dengan tahapan-tahapan di bawah ini:

- 1) Input data kelompok eksperimen serta kelompok kontrol di kolom data view. Beri nama di masing-masing kolom, kolom pertama berupa hasil, dan kolom ke dua berupa kelas.
- 2) Lalu klik *analyze*, dan pilih *compare means*, dan klik *independent-samples T-test*.
- 3) Selanjutnya alihkan hasil dat ke menu *test variables (s)*, dan data kelas ke menu *grouping variable*.

¹⁷ Azka Dhianti Putri , dkk., "Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen", *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, (Vol. 2, No. 3, tahun 2023), hlm. 1978–1987.

- 4) Kemudian di bagian bawah *grouping variable*, pilih *define groups* dan isi kolom grup 1 dan grup 2.
- 5) Setelah itu, klik *continue*, dan klik ok.
- 6) Kemudian muncul hasil analisis *t-test*. bila *Sig. (2-tailed)* berada dibawah 0,05 maka data tersebut disebut signifikan, tapi bila *Sig. (2-tailed)* melebihi 0,05 maka data dianggap tidak signifikan atau tidak ada pengaruh dan perbedaan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Uji *-test* juga bisa dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata kelompok pertama

X_2 = Rata-rata kelompok kedua

n_1 = Total sampel di kelompok pertama

n_2 = Total sampel di kelompok kedua

S_p = Standar deviasi gabungan (Pooled standard deviation), yang dihitung cara sebagai berikut:

$$S_p = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

S_1 = Standar deviasi kelompok pertama

S_2 = Standar deviasi kelompok kedua¹⁸.

¹⁸ M.Sc Mieke Nurmallasari, M.Si, 'MODUL STATISTIK INFERENS (MIK)', *Universitas Esa Unggul*, Kml 366, 2020, 0–9.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dilakukan di MIN 1 Kendal Desa Kalibuntu Wetan, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 19 Oktober 2024 hingga tanggal 2 November 2024.

Penggunaan dua kelas dalam penelitian ini dimanfaatkan sebagai subjek penelitian, yang terdiri dari kelas IV A, yang memiliki jumlah 30 siswa berfungsi menjadi kelompok eksperimen, sedangkan kelas IV B yang memiliki jumlah 28 siswa berperan menjadi kelompok kontrol. Angket digunakan sebagai instrumen penelitian dengan jumlah 10 pernyataan, nantinya angket akan dibagikan di masing-masing kelas IV A dan kelas IV B, pembagian angket diberikan sebelum dan setelah proses belajar mengajar. Instrumen angket ini diterapkan guna mengukur tingkat kerja sama siswa. Hasil dari penelitian bisa dilihat di bawah ini:

- a. Deskripsi data *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV A berfungsi sebagai kelompok eksperimen dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media peta keragaman budaya. Soal *pretest* diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai, sedangkan soal *posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran selesai.

Pembelajaran di kelas IV A yang merupakan kelas eksperimen diawali oleh peneliti dengan memberikan salam dan menyapa para siswa. Kemudian siswa diminta terlebih dahulu untuk mengisi angket *pretest* yang sudah disediakan. Setelah siswa mengisi angket tersebut, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan *power point* (PPT). Yang kemudian dijelaskan dengan metode ceramah oleh peneliti, dalam sesi tersebut tidak lupa peneliti melaksanakan tanya jawab dengan siswa. Setelah pembelajaran, kemudian dilaksanakan diskusi kelompok. Siswa

dibagi menjadi 5 kelompok. Kemudian siswa diberikan media peta keberagaman budaya Indonesia untuk dikerjakan dengan kelompoknya. Lalu, masing-masing kelompok diminta untuk menyampaikan presentasi di hadapan kelas. Pengisian angket *posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Kemudian pembelajaran ditutup dengan berdoa. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media peta keberagaman budaya Indonesia, maka diperoleh data di bawah ini:

**Table 4.1 Daftar Nilai Pre test Dan Post test
Kelas Eksperiment**

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Maulana Ibrahim Baharudin	31	40
2.	Ainia Arofah	31	36
3.	Bilqis Adiba Ibnatu Kayla	31	34
4.	Maulidatuz Zahra Aqila	39	41

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
5.	Nawang Kinasih	39	40
6.	Muhammad Azzam Arrafi	39	39
7.	Kavindra Ghazy Ghalibie	35	28
8.	Alfi Raka Prayitno	35	36
9.	Aghniya Mecca Badriya	36	39
10.	Muhammad Rozaqul Zadid	34	32
11.	Kevin Riqza Fathan Fawazi	35	38
12.	Dhini Ayunindya	41	38
13.	Talita Zakiyya Adhawiyah	34	40
14.	Ahmad Fatih Alkhadafi	36	34
15.	Afaren Saufa Zuhriana	40	39

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
16.	Maulida Azzahra	41	39
17.	Adira Putri Achmad	39	35
18.	Alika Naila Putri	41	43
19.	Davina Khaira Khusna	41	40
20.	Syarif Faquh Almuqodam	36	36
21.	Arijal Khoiril Aditya	37	34
22.	Meisya Shakila Nisa'ul Jannah	36	39
23.	Alfina Rosita Putri Nugroho	38	41
24.	Ahmad Zafran Fakhri	37	37
25.	Kaisha Ayunindya Fatiyyakurahma	29	38

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
26.	Muhammad Itmamul Arsyad	32	35
27.	Faeyza Abid Pranaja	37	27
28.	Naziha Latifah	31	37

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel di atas, hasil analisis dari data *pre test* pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa jumlah sampel yang terlibat adalah 28 siswa, dengan nilai terendah mencapai 29 dan nilai tertinggi mencapai 41. *Pretest* memiliki jumlah rata-rata yakni 36,11 dan skor standar deviasi yaitu 3,521. Selanjutnya hasil data dari *posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa, memiliki nilai terendah mencapai 27 serta nilai tertinggi mencapai 43. Rata-rata hasil *posttest* yaitu 36,96 sedangkan skor standar deviasi yakni sebesar 3,707. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam kemampuan kerja sama peserta didik sebelum dan

setelah pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media peta keberagaman budaya. Hal ini ditunjukkan dari perbedaan perolehan nilai hasil perhitungan rata-rata.

- b. Deskripsi data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol

Hasil penelitian di kelas IV B yakni kelas kontrol menunjukkan bahwa, peneliti melaksanakan pembelajaran tanpa memanfaatkan media peta keragaman budaya.

Proses pembelajaran di kelas IV B yang berfungsi menjadi kelas kontrol dimulai dengan peneliti membuka sesi pembelajaran melalui ucapan salam dan sapaan. Kemudian siswa diminta terlebih dahulu untuk mengisi angket *pretest* yang sudah disediakan. Setelah siswa mengisi angket tersebut, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan *power point* (PPT). Yang kemudian dijelaskan dengan metode ceramah oleh peneliti, dalam sesi tersebut tidak lupa peneliti melaksanakan tanya jawab dengan siswa. Setelah pembelajaran, kemudian siswa

diberikan soal tanya jawab menggunakan *quiziz* yang ditampilkan di *proyektor* kelas, siswa diminta untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan bersama. Angket diberikan kepada setiap siswa setelah proses belajar mengajar selesai. Kemudian pembelajaran ditutup dengan berdoa. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media peta keberagaman budaya Indonesia, maka diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.2 Daftar Nilai Pre Test dan Post Test
Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Nadhifa Fathimah Azzahra	36	36
2.	Muhammad Albifardzan Ariyadi	20	20
3.	Muhammad Haykal Kamil	35	39
4.	Khayra Talita Sofie	37	38
5.	Akhifa Naila Sakhi	37	37

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
6.	Syaquita Arsyila Azkadina	34	32
7.	Zahra Zafeera Sakya Syaikah	38	40
8.	Zhafira Alya Sakina	39	41
9.	Renaya Zevana Sofa	35	36
10.	Muhammad Asfa Ilham	37	36
11.	Hasbalah Muhamad Faeruzi	38	36
12.	Muhammad Akmal Rayhan	29	33
13.	Grizelda Hana Assyifa	41	43
14.	Nafil Afham Purwanto Putra	33	33
15.	M. Abiyu Fathir Azamy	35	35

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
16.	Ahmad Wildan Pratama	31	35
17.	Zahrotussyita Yumnaa Amrullah	41	41
18.	Safa Kamila Saniya	27	33
19.	Hisyamuddin Lazuardi	38	34
20.	Vladico Mevlana Alfahrezi	32	27
21.	Vanessa Jihan Prasetyan	36	36
22.	Muhammad Resho Setiaji Mahardika	38	30
23.	Muhammad Hafidz Adha Al Ikhsan	35	37
24.	Deniz Farshad Ar Rohman	25	42
25.	Azka Rizqi Ramadhan	33	39

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
26.	Kienarra Reandra Shaqilla	25	24
27.	Lahiza Azizia Yosial Putri	29	25
28.	Nadira Inez Fatikah	31	29

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel di atas, data dari hasil analisis *pre test* untuk kelompok kontrol memperlihatkan jumlah sampel yang terlibat adalah 28 siswa, memiliki nilai terkecil mencapai 20 dan nilai terbesar mencapai 41. Rata-rata hasil *pretest* yaitu 33,75 dan skor standar deviasi yaitu 5,111. Selanjutnya untuk hasil data dari *posttest* yaitu kelas kontrol memiliki jumlah sampel sebanyak 28 peserta didik, nilai terkecil yaitu 20 serta nilai terbesar yaitu 43. *Posttest* memiliki nilai rata-rata yaitu 34,54 sedangkan skor standar deviasi yakni sebesar 5,614.

B. Analisis Data

1. Analisis Instrumen Data

a. Uji Validitas

1) Validasi Ahli Media

Para ahli media yang diminta untuk melakukan validasi diberikan kepada Ibu Siti Azizah dan Ibu Dina Nur Fitriani. Peneliti memberikan para ahli tersebut angket untuk memberikan penilaian terhadap media peta keragaman budaya, yang memiliki empat aspek yaitu efisiensi media, estetika, ketahanan media, dan keamanan bagi peserta didik.

Table 4.3 Hasil Uji Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Validasi Ahli Media 1	Validasi Ahli Media 2
1.	Efisiensi Media	16	15
2.	Estetika	24	23
3.	Ketahanan Media	4	4

4.	Keamanan Bagi Peserta Didik	4	4
Jumlah Skor		48	46

Hasil validasi ahli media 1

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{48} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Skor 100% didapatkan dari ahli media 1 yang masuk dalam kategori “sangat baik”, sementara skor validasi oleh ahli media 2 bisa diketahui di bawah ini:

Hasil validasi ahli media 2

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{47} \times 100\%$$

$$P = 95,65\%$$

Skor 93,62% didapatkan dari ahli media 1 termasuk di kategori “sangat baik”. Mean hasil validasi sesuai oleh kedua ahli media yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{100\% + 95,65\%}{2} = 97,82\%$$

Berdasarkan rata-rata hasil akhir yang diperoleh dari para ahli media, nilai yang dicapai adalah 97,82%. Dengan demikian, jika melihat pada tabel kriteria validitas, media peta keberagaman budaya dapat diklasifikasikan “sangat baik” dan memenuhi kualifikasi yang sangat layak guna dipakai dalam proses belajar mengajar, khususnya digunakan untuk bahan bantu pada kegiatan belajar mengajar, khususnya menjadi media pembelajaran mengenai keragaman budaya di Indonesia.

Table 4.4 Tingkat Kriteria Pencapaian dan Kualifikasi

No	Pencapaian (%)	Keterangan	Kualifikasi
1.	81% - 100%	Sangat baik	Sangat layak tidak perlu revisi
2.	61% - 80%	Baik	Layak, tidak perlu revisi
3.	41% - 60%	Cukup baik	Kurang layak, perlu revisi
4.	21% - 40%	Kurang baik	Tidak layak, perlu revisi
5.	<20%	Sangat kurang baik	Sangat kurang layak,

			perlu direvisi
--	--	--	----------------

2) Validitas Angket

Untuk mengetahui sejauh mana setiap item angket layak untuk dijadikan instrumen, maka validasi angket dilakukan dengan menggunakan metode korelasi pearson. Untuk analisis ini, sepuluh item angket dibagi menjadi lima variabel indikator, yaitu: X1, X2, X3, X4, dan X5. Tabel di bawah ini menunjukkan informasi mengenai hasil *korelasi pearson* item dan total skor:

Table 4.5 Hasil *Korelasi Pearson* Antara Item dan Total Skor

Item	Korelasi (<i>r</i> <i>hitung</i>)	Sig. (2- tailed)	Keterangan
X1.1	0,749	0,000	Valid
X1.2	0,608	0,001	Valid
X2.1	0,655	0,000	Valid

X2.2	0,756	0,000	Valid
X3.1	0,339	0,078	Tidak Valid
X3.2	0,533	0,004	Valid
X4.1	0,770	0,000	Valid
X4.2	0,771	0,000	Valid
X5.1	0,540	0,003	Valid
X5.2	0,646	0,000	Valid

Setelah melaksanakan pengujian validitas tes menggunakan rumus *korelasi pearson* terhadap 10 soal *pretest* dengan pernyataan. Ditemukan bahwa dalam pernyataan *pretest* ada 9 pernyataan yang dianggap valid dan 1 pernyataan dianggap tidak valid. X1.1, X1.2, X2.1, X2.2, X3.1, X4.1, X4.2, X5.1 dan X5.2 adalah sembilan pernyataan yang dikatakan valid, sedangkan 1 pernyataan yang tidak valid terdapat di nomor X3.1.

Dari 10 item soal angket yang dibagikan, 9 soal dinyatakan valid yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki kualitas yang baik

dalam mengukur konstruk yang dimaksud, meskipun beberapa item membutuhkan perbaikan untuk meningkatkan kualitas angket secara keseluruhan. Hasil analisis validitas yang dilakukan melalui metode *korelasi pearson* menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki kualitas yang memadai.

a) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilaksanakan dengan menerapkan *cronbach's alpha* dan hasil yang diperoleh yaitu di bawah ini:

Table 4.6 Tabel Hasil Tes Reliabilitas

<i>Test of Reliability</i>			
No .	Kelas	<i>Cronbach Alpha</i>	Intrepretasi
1.	<i>Pretest</i> Eksperimen	.697	Cukup Reliabel

2.	<i>Posttest</i> Eksperimen	.701	Reliabel
3.	<i>Pretest</i> Kontrol	.762	Reliabel
4.	<i>Posttest</i> Kontrol	.765	Reliabel

Kriteria reliabilitas nilai *cronbach's alpha* diinterpretasikan sebagai berikut:

- < 0,6 : Tidak reliabel
- 0,6 – 0,7 : Cukup reliabel
- 0,7 – 0,8 : Reliabel
- 0,8 : Sangat Reliabel

2. Analisis Tahap Awal

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilaksanakan dengan menerapkan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, tolak ukur yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 data dinyatakan sebagai data normal. Tapi, bila nilai signifikansi lebih sedikit

dari 0,05 data dinyatakan sebagai data yang tidak normal. Hasil analisis normalitas untuk *pretest* serta *posttest* di kelas eksperimen serta kelas kontrol adalah di bawah ini:

Table 4.7 Tabel Uji Normalitas

<i>Test of Normality</i>			
Nama Data	Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Interpretasi
<i>Pretest</i> eksperimen	0.116	0.200	Data berdistribusi normal
<i>Posttest</i> eksperimen	0.146	0.133	Data berdistribusi normal
<i>Pretest</i> kontrol	0.147	0.125	Data berdistribusi normal
<i>Posttest</i> kontrol	0.142	0.154	Data berdistribusi normal

Pada tabel 4.10 yang merupakan tabel uji normalitas bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol, berdasarkan hasil uji *kolmogrov-smirnov*, dapat dilihat bahwa hasil lebih dari 0,05 maka data dianggap normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilaksanakan guna menentukan ada atau tidaknya kesamaan dalam varians data di antara kelompok-kelompok. Uji *Levene's Test* digunakan pada penelitian ini guna menghitung homogenitas varians pada data, yang memiliki hasil di bawah ini:

Table 4.8 Tabel Uji Homogenitas Varians Menggunakan *Levene's Test*

Test of Homogeneity of Variance				
Pendekatan	Levene e Statistic	df1	df2	Sig.

Based on Mean	2.367	3	108	0.075
Based on Median	1.564	3	108	0.202
Based on Median and with adjusted df	1.564	3	88.398	0.204
Based on Trimmed Mean	2.143	3	108	0.099

Nilai signifikansi yang diperoleh semuanya melebihi tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Hasil uji *Levene's Test* memperlihatkan jika nilai uji signifikansi berdasarkan *mean* adalah 0.075, *median* sebesar 0.202, *median* dengan df yang disesuaikan sebesar 0.204, dan *median trimmed* sebesar 0,099. Ini mengindikasikan bahwa varians data antar kelompok bersifat homogen.

Karena dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa asumsi tentang homogenitas varian terpenuhi karena hasil uji menunjukkan bahwa varian antar kelompok adalah homogen. Maka dari itu, metode uji parametrik seperti uji sampel *Independent t-Test* dapat dilakukan.

c) Uji Hipotesis

Uji perbedaan rata-rata dilaksanakan guna menentukan ada atau tidaknya perbedaan yang cukup pada kelas eksperimen serta kelas kontrol. Berdasarkan nilai yang diperoleh, uji *sample t-Test* digunakan untuk hasil uji hipotesis dalam penelitian ini. Hasil dari uji *Independent Samples t-Test* terdapat di tabel sebagai berikut:

Table 4.9. Hasil Uji Independent Samples t-Test

		Independent Samples Test								
		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
nilai	Equal variances assumed	2.793	0.100	2.046	54	0.046	2.571	1.257	0.052	5.091
	Equal variances not assumed			2.046	47.235	0.046	2.571	1.257	0.044	5.099

Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan rata-rata antar kelompok yang dapat dilihat melalui hasil perhitungan melalui uji *independent samples t-Test*. Hasil uji *independent samples t-Test* terdapat dalam tabel 4.12, di mana hasil tersebut memperoleh nilai t yaitu 2.046 dan *sig. (2-tailed)* memiliki nilai 0,046, yang memperlihatkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kedua kelompok. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa, dibandingkan dengan kelas kontrol, perlakuan pada kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Lingkup Penelitian Terbatas

Hanya di satu sekolah penelitian ini dilaksanakan yakni di MIN 1 Kendal. Hal ini membatasi generalisasi hasil karena kondisi dan karakteristik siswa di sekolah lain mungkin berbeda. Oleh karena itu, tidak semua temuan dapat diterapkan secara luas.

2. Keterbatasan dalam Pengembangan Materi

Materi pembelajaran yang digunakan untuk memenuhi pembelajaran menggunakan media peta keragaman budaya tidak mencakup semua aspek keberagaman budaya yang ada, hanya fokus pada beberapa tema tertentu saja. Hal itu dapat menyebabkan siswa tidak memahami materi keberagaman budaya secara keseluruhan.

3. Keterbatasan Peneliti

Peneliti belum memiliki pengalaman yang cukup dalam merancang dan menjalankan penelitian. Situasi ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam proses pengumpulan data atau metode yang diterapkan, serta dalam analisis hasil data. Meskipun demikian, peneliti berupaya seoptimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian dengan bantuan dari dosen pembimbing.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan yakni penggunaan media peta keberagaman budaya Indonesia berpengaruh terhadap kemampuan kerja sama siswa kelas IV A MIN 1 Kendal pada materi keberagaman budaya Indonesia. Perolehan nilai *posttest* menunjukkan bahwa siswa kelas IV A mempunyai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas IV B, dengan skor rata-rata IV A sebesar 36,96 dan IV B 34,54.

Analisis hipotesis dengan penggunaan uji *t-Test* yang memiliki tingkat signifikansi 5%, peneliti memperoleh kesimpulan yaitu hasil dari soal *pretest* dan *posttest* dengan nilai *sig. (2-tailed)* yakni sebesar 0,046. Itu berarti nilai dibawah signifikansi 0,05. Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu setelah perlakuan diberikan, kemampuan kerja sama antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan media interaktif peta keberagaman budaya Indonesia. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media peta

keberagaman budaya Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kerja sama siswa kelas IV A MIN 1 Kendal.

B. Saran

Bersandarkan temuan dari penelitian ini, saran yang diberikan oleh peneliti yaitu di bawah ini:

1. Bagi guru, dapat menerapkan media interaktif berbantuan media peta keberagaman budaya Indonesia untuk memudahkan diskusi siswa dalam materi keberagaman budaya.
2. Bagi siswa, media interaktif berbantuan peta keberagaman budaya Indonesia dapat digunakan untuk memberikan semangat belajar, membantu siswa untuk berperan aktif dalam kerja kelompok, dan mendorong siswa dalam meningkatkan pemahaman pada materi keberagaman budaya Indonesia.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat merujuk pada penelitian ini untuk mendukung penelitian selanjutnya yang memiliki judul serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Ni Made Wirastika Sari, Fitriani, Mochamad Sugiarto, Sattar, Nurjanna Ladjin Zainal Abidin, Irwanto, Anton Priyo Nugroho, Indriana, and Amtai Alaslan. Eko Haryanto, Ade Putra Ode Amane, Ahmadin, *Metode Pengumpulan Data Sekunder, Asik Belajar* (Bandung: Penerbit Widiana Bakti Persada, 2022)
- Adnyana, I Made Dwi Mertha, ‘Populasi Dan Sampel’, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14.1 (2021), 103–16
- Aghni, Rizqi Ilyasa, ‘Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi’, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16.1 (2018) <<https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>>
- Al-Hikmah Al-Qur'an Terjemahnya* (Bandung: CV Diponegoro)
- Arifin, Zaenal, ‘Higher Education Research Methodology’, *Higher Education Research Methodology*, 2020 <<https://doi.org/10.4324/9781315149783>>
- Arsi, Andi, ‘Langkah-Langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS’, *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 2021, 1–8 <<https://osf.io/preprints/osf/m3qxs>>
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni, ‘Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)’, *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3.1 (2024), 1–12 <<https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>>

Cepy Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2012)
<https://books.google.co.id/books?id=ku0_DwAAQBAJ&pg=PA4&ots=ch3Shu4sZI&dq=media+adalah&lr&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=media+adalah&f=false>

Dian Kusuma Wardani, M.Si, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (Tambakberas, Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020)
<<https://books.google.co.id/books?id=6LoxEAAAQBAJ&pg=PP1&ots=NAJ3dCTCVY&dq=hipotesis+adalah&lr&hl=id&pg=PA15#v=onepage&q=hipotesis+adalah&f=false>>

Dwi Agus, Suryanto, ‘Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 1 Bungoro Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep’, *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2018, 114
<https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3132-Full_Text.pdf>

Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiyah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan, ‘Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran’, *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023), 1–17

Fitriani, Nani, ‘Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal’, *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 12.2 (2021), 199
<<https://doi.org/10.31764/paedagogia.v12i2.4956>>

Handayani, Wulan, Nandang Budiman, and Novi

Ayudyaningtias, 'PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD PADA MATERI INDONESIA KAYA BUDAYA MELALUI MEDIA PETA KERAGAMAN BUDAYA', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, IX.I (2023), 1–19

Iswari, Hany Trimukti, Sumardi Sumardi, and Rosarina Giyartini, 'Studi Literatur: Peta Sebagai Media Pembelajaran Keragaman Budaya Indonesia', *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.2 (2021), 265–75 <<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i2.35333>>

Johan Supriyanto, S.Kom, 'Pengertian SPSS Dan Kegunaannya Serta Fitur Dasar SPSS', *<https://www.temukanpengertian.com/p/tentang-kami.html>*

JUNAIDI, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3.14 (2019), 12

Mandasari, Sefira Dwi, and Supriyadi Supriyadi, 'Analisis Sikap Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model Kooperatif Learning', *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14.2 (2024), 200–207 <<https://doi.org/10.24176/re.v14i2.12446>>

Masdul, Muh Rizal, 'Komunikasi Pembelajaran Learning Communication', *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13.2 (2018), 1–9 <<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/259>>

Mieke Nurmallasari, M.Si, M.Sc, 'MODUL STATISTIK INFERENS (MIK)', *Universitas Esa Unggul*, Kml 366, 2020, 0–9

- Muntahanah, Siti, Heru Cahyo, Heri Setiawan, and Sindi Rahmah, 'Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Masa Pandemi', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21.3 (2021), 1245 <<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>>
- Mursiti, Veronika, 'Faktor-Faktor Pendukung Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di SMK Negeri 3 Metro', *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1.2 (2022), 199–214 <<https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.735>>
- Putri, Azka Dhianti, Ahman Ahman, Rahma Sayyida Hilmia, Salwa Almaliyah, and Sidik Permana, 'Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen', *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4.3 (2023), 1978–87 <<https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527>>
- Rahayu, Dita, Ari Metalin Ika Puspita, and Flora Puspitaningsih, 'Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar', *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7.2 (2020), 111–22 <<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3626>>
- Saleh, M. Sahib, Syahrudin, and Dkk, *Media Pembelajaran, Eureka Media Aksara*, 2023
- Sekarwati, Dewi, Susilo Tri Widodo, Wulan Aulia Azizah, and Netri Kristiyanti, 'Penerapann Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kerjasama Siswa Kelas V Sd', *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09 (2023), 1826–36
- Sianturi, Rektor, 'Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian

Analisis', *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8.1 (2022), 386–97 <<https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>>

Siti Azizah dan Dina Nur Fitriani (Guru Kelas IV MIN 1 Kendal),
Pra penelitian, pada 14 Oktober 2024.

Suryani, Lilis, Muhammad Kadri, and Arwan Wiratman,
'Pengembangan Peta 3D Berorientasi Kearifan Lokal Sulawesi Selatan Untuk Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4.1 (2024), 84–95
<<https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1131>>

Waruwu, Marinu, Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen, and Satya Wacana, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', 7 (2023), 2896–2910

Yetni, Marlina, 'Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Guided Discovery Learning Dalam Materi Kerja Sama Pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1 (2021), 53–61

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

KISI KISI PRE TEST DAN POST TEST

No	Indikator Kerja Sama	Soal	No Soal
1	Membuat Kesepakatan	Saya merasa nyaman berkontribusi dalam membuat kesepakatan dengan teman-teman saat bekerja dalam kelompok	1
		Saya aktif berkontribusi dalam pembuatan kesepakatan kelompok	6
2	Menghargai Kelompok	Saya menghargai pendapat teman-teman saya ketika mereka berbicara dalam diskusi kelompok	2
		Saya merasa bahwa setiap anggota kelompok memiliki	7

		peran penting dalam menyelesaikan tugas	
3	Mengambil giliran dalam tugas	Saya selalu memberikan kesempatan kepada teman-teman untuk berbicara dan menyelesaikan tugas secara bergiliran	3
		Saya sering meminta pendapat teman-teman sebelum mengambil keputusan dalam kelompok	8
4	Bergabung dalam kelompok	Saya merasa senang bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman	4
		Saya merasa lebih percaya diri saat bekerja sama dengan teman-teman setelah menggunakan media pembelajaran ini	9
5	Berada dalam tugas	Saya dapat tetap fokus dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dalam kelompok	5

		Saya dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan baik saat bekerja dalam kelompok	10
--	--	---	----

LEMBAR PRE TEST DAN POST TEST

Petunjuk Pengisian

Silahkan beri tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda tentang pernyataan di bawah ini. Gunakan skala berikut

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa nyaman berkontribusi dalam membuat kesepakatan dengan teman-teman saat bekerja dalam kelompok.					
2	Saya menghargai pendapat teman-teman saya ketika mereka					

	berbicara dalam diskusi kelompok.					
3	Saya selalu memberikan kesempatan kepada teman-teman untuk berbicara dan menyelesaikan tugas secara bergiliran.					
4	Saya merasa senang bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman.					
5	Saya dapat tetap fokus dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dalam kelompok.					
6	Saya aktif berkontribusi dalam pembuatan kesepakatan kelompok.					
7	Saya merasa bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran penting dalam menyelesaikan tugas.					

8	Saya sering meminta pendapat teman-teman sebelum mengambil keputusan dalam kelompok.					
9	Saya merasa lebih percaya diri saat bekerja sama dengan teman-teman setelah menggunakan media pembelajaran ini.					
10	Saya dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan baik saat bekerja dalam kelompok.					

Lampiran 2

DATA HASIL UJI COBA SOAL

a. Data Pretest Kelas Eksperimen

X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.2	X4.1	X4.2	X5.1	X5.2	
3	4	3	3	2	4	3	5	4	31
3	3	4	5	3	3	4	2	4	31
4	3	4	4	4	4	4	2	2	31
4	5	5	4	5	5	2	4	5	39
5	4	4	4	4	5	4	4	5	39
4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
3	4	4	5	4	4	5	3	3	35
3	4	4	5	4	4	5	3	3	35
5	4	4	4	4	5	4	2	4	36
5	3	5	4	5	4	2	4	2	34
4	3	3	4	5	4	4	4	4	35
4	4	5	5	5	5	4	4	5	41
5	4	4	3	3	5	3	4	3	34
4	4	4	5	4	4	3	4	4	36
5	2	5	5	5	4	5	4	5	40
5	4	4	5	4	5	5	5	4	41
5	4	5	5	5	4	3	4	4	39
5	3	5	4	5	4	5	5	5	41
5	4	5	5	5	4	5	4	4	41
5	4	4	5	4	3	4	4	3	36
4	4	5	4	4	4	3	5	4	37
4	3	5	4	4	3	4	5	4	36
3	5	4	5	5	4	3	4	5	38
5	3	4	5	5	3	5	4	3	37
3	4	3	2	3	5	3	4	2	29
4	3	4	3	3	3	4	4	4	32
3	5	4	5	3	4	5	4	4	37
4	3	3	3	4	5	4	3	2	31

b. Data Posttest Kelas Eksperimen

X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.2	X4.1	X4.2	X5.1	X5.2	
5	4	5	4	4	4	5	4	5	40
2	5	4	5	5	3	5	4	3	36
4	3	1	4	5	3	4	5	5	34
4	5	5	4	5	5	4	4	5	41
5	5	4	3	4	5	5	4	5	40
4	3	5	4	4	5	4	5	5	39
3	2	4	4	4	4	5	1	1	28
4	4	5	5	5	4	3	4	2	36
4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
3	3	4	5	3	4	2	4	4	32
3	5	5	4	5	5	3	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
5	3	5	4	5	3	5	5	5	40
4	4	3	4	3	3	5	4	4	34
4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
5	5	4	3	3	5	5	4	5	39
4	3	4	5	5	3	3	4	4	35
5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
4	4	5	5	5	4	4	4	5	40
4	4	5	4	4	4	4	4	3	36
4	4	3	4	5	4	3	3	4	34
4	3	5	4	4	4	5	5	5	39
5	4	4	5	5	4	5	5	4	41
4	3	4	5	5	3	5	4	4	37
5	5	4	4	5	4	2	5	4	38
4	3	4	4	4	3	5	3	5	35
3	3	4	3	3	4	3	1	3	27
4	4	4	5	4	5	4	3	4	37

c. Data Hasil Pretest Kelas Kontrol

X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.2	X4.1	X4.2	X5.1	X5.2	
3	4	5	5	4	3	4	4	4	36
1	1	3	3	3	3	2	1	3	20
5	3	3	4	5	3	4	3	5	35
5	4	4	5	3	5	3	4	4	37
5	4	4	5	3	5	3	4	4	37
4	3	4	5	4	4	3	3	4	34
4	4	4	5	5	5	3	4	4	38
4	5	5	5	4	4	4	5	3	39
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
5	4	5	5	3	4	4	3	4	37
4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
4	2	4	4	3	3	3	3	3	29
5	4	5	4	4	5	5	4	5	41
4	4	4	3	4	4	2	4	4	33
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
3	3	4	4	4	4	3	3	3	31
5	5	4	4	4	5	4	5	5	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	5	5	4	5	3	4	4	38
5	3	4	3	3	3	3	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	5	3	4	4	5	4	38
5	3	3	4	5	3	4	4	4	35
2	3	2	2	3	4	4	2	3	25
4	3	2	4	3	5	5	4	3	33
2	3	3	1	5	2	3	3	3	25
3	3	2	3	4	4	4	3	3	29
4	4	4	3	2	3	4	3	4	31

d. Data Hasil Posttest Kelas Kontrol

X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.2	X4.1	X4.2	X5.1	X5.2	
4	4	5	5	3	4	4	3	4	36
1	1	3	3	4	3	2	2	1	20
4	4	3	5	5	5	4	5	4	39
5	4	4	5	3	4	4	5	4	38
5	4	4	4	3	5	4	4	4	37
3	1	4	5	3	4	3	5	4	32
4	4	4	5	5	5	4	5	4	40
4	5	5	5	4	5	4	5	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	5	4	3	4	3	4	4	36
4	4	5	5	4	4	4	3	3	36
4	3	4	4	4	3	3	4	4	33
4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
4	4	4	3	4	4	2	4	4	33
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
4	4	4	5	4	4	4	3	3	35
4	4	5	4	5	5	5	5	4	41
3	5	5	3	3	3	3	5	3	33
3	3	5	3	4	3	4	4	5	34
3	3	3	3	2	3	3	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
1	5	4	5	3	4	4	3	1	30
4	4	5	5	3	3	5	4	4	37
5	4	5	5	5	4	5	4	5	42
4	4	3	5	5	5	4	5	4	39
2	3	2	1	3	3	3	4	3	24
3	3	1	3	4	2	3	3	3	25
3	4	4	3	2	3	3	3	4	29

Lampiran 3

Tabel Validitas

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.1	X3.2	X4.1	X4.2	X5.1	X5.2	total
X1.1	Pearson Correlation	1	.549**	.414	.565**	.270	.016	.414	.0339	.693**	.703**	.776**
	Sig. (2-tailed)		0.002	0.028	0.002	0.165	0.934	0.028	0.077	0.000	0.000	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1.2	Pearson Correlation	.549**	1	.570**	.423	.583**	.0104	.510**	.383	.803**	.506**	.829**
	Sig. (2-tailed)	0.002		0.002	0.025	0.001	0.598	0.006	0.044	0.000	0.006	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X2.1	Pearson Correlation	.414	.570**	1	.609**	.422	.0021	.0220	-0.008	.469	.450	.657**
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.002		0.001	0.025	0.916	0.261	0.968	0.012	0.016	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X2.2	Pearson Correlation	.565**	.423	.609**	1	.0314	.0016	.541**	.0149	.492**	.0367	.720**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.025	0.001		0.103	0.934	0.003	0.449	0.008	0.054	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X3.1	Pearson Correlation	.270	.583**	.422	.0314	1	.382	.399	.0342	.395	.387	.669**
	Sig. (2-tailed)	0.165	0.001	0.025	0.103		0.045	0.035	0.075	0.038	0.042	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X3.2	Pearson Correlation	.016	.0104	.0021	.0016	.382	1	-0.056	.0009	.0190	.0234	.0266
	Sig. (2-tailed)	0.934	0.598	0.916	0.934	0.045		0.779	0.963	0.333	0.231	0.172
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X4.1	Pearson Correlation	.414	.510**	.0220	.541**	.399	-0.056	1	.0223	.449	.0308	.622**
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.006	0.261	0.003	0.035	0.779		0.254	0.017	0.111	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X4.2	Pearson Correlation	.0339	.383	-0.008	.0149	.0342	.0009	.0223	1	.0359	.0272	.449
	Sig. (2-tailed)	0.077	0.044	0.968	0.449	0.075	0.963	0.254		0.061	0.162	0.017
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X5.1	Pearson Correlation	.693**	.803**	.469	.492**	.395	.0190	.449	.0359	1	.446	.820**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.012	0.008	0.038	0.333	0.017	0.061		0.017	0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X5.2	Pearson Correlation	.703**	.506**	.450	.0367	.387	.0234	.0308	.0272	.446	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.006	0.016	0.054	0.042	0.231	0.111	0.162	0.017		0.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
total	Pearson Correlation	.776**	.829**	.657**	.720**	.669**	.0266	.622**	.449	.820**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.172	0.000	0.017	0.000	0.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4

Tabel Reliabilitas

a. Reliabilitas Pretest Eksperimen

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.697	10

b. Reliabilitas Posttest Eksperimen

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.701	10

c. Reliabilitas Pretest Kontrol

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.762	10

d. Reliabilitas Posttest Kontrol

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.765	10

Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality						
			Kolmogorov-Smirnov ^a			
		kelas	Statistic	df	Sig.	
		nilai pretest 4A	0.116	28	.200 [*]	
		posttest 4A	0.146	28	0.133	
		pretest 4B	0.147	28	0.125	
		posttest 4B	0.142	28	0.154	

Lampiran 6

Tabel Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	2.367	3	108	0.075
	Based on Median	1.564	3	108	0.202
	Based on Median and with adjusted df	1.564	3	88.398	0.204
	Based on trimmed mean	2.143	3	108	0.099

Tabel Uji T

Independent Samples Test										
		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
nilai	Equal variances assumed	2.793	0.100	2.046	54	0.046	2.571	1.257	0.052	5.091
	Equal variances not assumed			2.046	47.235	0.046	2.571	1.257	0.044	5.099

Lampiran 8

Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hanka Km 2 Semarang 50185

Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 16 Agustus 2023

Nomor : 3367 /Un.10.3//J5/DA.04/08/2024

Lamp : -

Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Bu Nur Khikmah, M.Pd.I

Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui
judul skripsi mahasiswa;

Nama : Arista Ahda Falakhiah

NIM : 2103096009

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Media Peta
Keberagaman Budaya Terhadap Kemampuan Kerjasama Siswa Kelas IV
MI Darul Ulum Babat Lamongan

Dan menunjuk :
Nur Khikmah, M.Pd.I

Sebagai Pembimbing

Surat penunjukan ini hanya berlaku enam bulan dan akan ditinjau kembali jika dalam
enam bulan tidak mampu menyelesaikan skripsi.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang
diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



An Dekan
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd
NIP. 198107182009122002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fittk.walisongo.ac.id>

Nomor : 4367/Un.10.3/K/KM.00.11/10/2024 07 Oktober 2024
Lamp : -
Hal : Izin Pra Riset/Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Madrasah MIN 1 Kendal
di Kendal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : ARISTA AHDA FALAKHIAH
NIM : 2103096009
Semester : VII

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Interaktif Berbantuan Peta
Keberagaman dan Budaya terhadap Kemampuan kerja sama Siswa
Kelas IV MIN 1 Kendal

untuk melakukan pra riset/penelitian di MIN 1 Kendal yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa dimaksud untuk melakukan penelitian dan data dari observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
Bag. Tata Usaha

Khotimah ✓

Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 10

Surat Keterangan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KENDAL NPSN : 60713098 NSM : 111133240001 Jalan Pahlawan I Km. I Kendal 51318 Telp. (0294) 381108 Email : admin-111133240001@madrasah kemenag.go.id Website : www.min1kendal.sch.id	
---	--	--

SURAT KETERANGAN
Nomor : 875/Mi.11.93/PP.00.4/01/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Subiyono, S.Ag, M.Pd.I
NIP : 197411112001121002
Jabatan : Kepala MIN 1 Kendal

Menerangkan bahwa :

Nama : Arista Ihda Falakhiah
NIM : 2103096009
Semester : VII

Telah selesai melakukan penelitian riset mengenai **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBUTUAN PETA KEBERAGAMAN BUDAYA TERHADAP KERJA SAMA SISWA KELAS IV MIN 1 KENDAL.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 9 Januari 2025
Kepala Madrasah,

H. Subiyono, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197411112001121002



Lampiran 11

Validasi Ahli Media

a. Validasi Ahli Media 1

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Nama : SITI ARIYATI
NIP : 197207052007012035
Instansi : MTsN 1 KERTAL

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan **Media Peta Keragaman Budaya** pada pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk kelas IV SD/MI. pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala:

4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Kurang
1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI AHLI MEDIA

A. Lembar Penilaian Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				Skor
		4 SB	3 B	2 K	1 SK	
Efisiensi media	1. Mudah digunakan	✓				
	2. Mudah disimpan	✓				
	3. Pemakaian tidak memerlukan perlakuan khusus	✓				
	4. Kemenarikan pengemasan desain media pembelajaran	✓				
Estetika	5. Desain warna peta budaya Indonesia	✓				
	6. Keserasian pemilihan warna pada papan media	✓				
	7. Keserasian warna tulisan pada kartu budaya	✓				
	8. Kombinasi warna yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran	✓				
	9. Ketepatan warna pada media pembelajaran	✓				
	10. Desain warna dan gambar kartu budaya	✓				
Ketahanan Media	11. Tidak mudah lepas, patah dan hancur saat digunakan	✓				
Keamanan bagi peserta didik	12. Memiliki bahan yang aman (tidak tajam)	✓				
Total Keseluruhan						

B. Kebenaran Media

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
	Tidak ada kesalahan Hanya pada alasnya yang memakai kardus	Sebaiknya menggunakan papan triplek sebagai alasnya agar lebih awet dan tahan lama

C. Komentar / Saran

Sangat menarik dan mudah digunakan, sehingga
sangat membantu siswa dalam memahami materi
agar lebih awet untuk alasnya memakai triplek

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan Kesimpulan

④ Layak untuk diuji cobakan

5. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran

6. Tidak layak untuk diuji cobakan

Kendal,

Ahli Media



Siti Azizah

b. Validasi Ahli Media 2

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Nama : Dina Nur Fitriani
NIP : 199609302023212025
Instansi : PAUD 3 Kendal

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan **Media Peta Keragaman Budaya** pada pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk kelas IV SD/MI. pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan (√) pada kolom angka.

Keterangan skala:

4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Kurang
1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI AHLI MEDIA

A. Lembar Penilaian Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				Saran
		4 SB	3 B	2 K	1 SK	
Efisiensi media	1. Mudah digunakan	✓				
	2. Mudah disimpan	✓				
	3. Pemakaian tidak memerlukan perlakuan khusus	✓				
	4. Kemenarikan pengemasan desain media pembelajaran		✓			
Estetika	5. Desain warna peta budaya Indonesia		✓			
	6. Keserasian pemilihan warna pada papan media	✓				
	7. Keserasian warna tulisan pada kartu budaya	✓				
	8. Kombinasi warna yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran	✓				
	9. Ketepatan warna pada media pembelajaran	✓				
	10. Desain warna dan gambar kartu budaya	✓				
Ketahanan Media	11. Tidak mudah lepas, patah dan hancur saat digunakan	✓				
Keamanan bagi peserta didik	12. Memiliki bahan yang aman (tidak tajam)	✓				
Total Keseluruhan						

B. Kebenaran Media

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Hasil cetak pada Peta Kepulauan-pulau lurang jelas.	Cetak pada mmt agar tidak pudor.

C. Komentar / Saran

Sudah bagus dan cukup menarik untuk anak-anak

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan Kesimpulan

- 4. Layak untuk diuji cobakan
- 5. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
- 6. Tidak layak untuk diuji cobakan

Kendal,

Ahli Media

[Signature]
Dina Nur Fitriani

MODUL AJAR

a. Modul Ajar Eksperimen

MODUL AJAR			
INFORMASI UMUM			
A. IDENTITAS SEKOLAH			
Sekolah	MIN 1 Kendal	Kurikulum	Merdeka
Jenjang / Kelas	MI / IV (Empat)	Semester	1 / Ganjil
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila	Alokasi Waktu	3x Pertemuan 3 x 35 Menit
Penyusun	Arista Ahda Falakhiah	Materi Pembelajaran	Identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar
B. FASE DAN ELEMEN			
Fase B / Keragaman budaya di lingkungan sekitar.			
C. CAPAIAN PEMBELAJARAN			
1. Peserta didik mampu menghargai kebhinekaan suku bangsa, sosial budaya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika. 2. Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar.			
D. TUJUAN PEMBELAJARAN			
1. Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar.			
E. PROFIL PELAJAR PANCASILA			
<ul style="list-style-type: none"> Mandiri : Peserta didik melaksanakan tugas sesuai yang ditugaskan dengan rasa tanggung jawab. Bernalar Kritis : Peserta didik mampu memproses, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara objektif serta mengambil keputusan berdasarkan pemikiran yang reflektif. Disiplin : Peserta didik mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir 			
F. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN			
a. Model : Saintific			
b. Pendekatan : Cooperative Learning			

c. Metode : Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, dan diskusi

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Peta Keberagaman Budaya

H. SUMBER BAHAN PEMBELAJARAN

1. Internet

I. SARANA DAN PRASARANA

Sarana : Proyektor dan ruang kelas

Prasarana: Buku Ajar Pendidikan Pancasila

J. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler / tipikal : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi

ajar

K. KOMPETENSI AWAL / PESRSYARATAN

1. Peserta didik dapat mengenal budaya di Indonesia

L. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Anak-anak minggu kemarin kita belajar materi apa?

2. Nah, anak-anak hari ini ada yang tau kita mau belajar apa?

M. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengidentifikasi tujuan pembelajaran.2. Guru memilih jenis peta keberagaman budaya untuk digunakan dalam pembelajaran.3. Guru menyiapkan materi pembelajaran.4. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pada peserta didik.
--------------------	---

	<p>5. Guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran serta mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebelum berdo'a.</p> <p>6. Guru menyampaikan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan dari kegiatan pembelajaran.</p>
Kegiatan Inti	<p>7. Guru memberikan <i>pretest</i> sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai keterampilan social kerja sama siswa.</p> <p>8. Guru menanyakan pertanyaan pematik kepada peserta didik.</p> <p>9. Guru menampilkan Power Point (PPT) mengenai materi keberagaman budaya.</p> <p>10. Guru melakukan interaksi tanya jawab dengan peserta didik tentang materi keberagaman budaya.</p> <p>11. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok untuk bermain dan berdiskusi mengenai keberagaman budaya dengan menggunakan peta keberagaman.</p> <p>12. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.</p>
Penutup	<p>1. Guru merefleksi pembelajaran yang berlangsung kepada peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran pada hari ini? <p>2. Guru meminta siswa untuk mengisi soal <i>posttest</i> sebagai penilaian hasil belajara untuk mengetahui peningkatan keterampilan social kerja sama.</p> <p>3. Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan ditutup dengan salam.</p>

N. ASESMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Pengamatan sikap dalam pembelajaran

O. REFLEKSI

- Guru
 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
 2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
 3. Kesulitan apa yang dialami?
 4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Peserta Didik
 1. Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
 2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
 3. Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
 4. Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1

MATERIAJAR

1. Keanekaragaman Budaya Di Indonesia

Indonesia memiliki keanekaragaman buday. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda.

Setiap wilayah di Indonesia memiliki ciri khas budayanya masing-masing. Mulai dari pakaian adat, makanan tradisional, dan senjata masih banyak lagi. Perbedaan inilah yang membuat Indonesia menjadi indah dan unik.

BENTUK KERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA

Pakaian Adat Jawa Tengah	Pakaian Adat Kalimantan Utara	Pakaian Adat Sumatera Barat	Pakaian Adat Sulawesi Selatan
			

Senjata Adat Gorontalo	Senjata Adat Jawa Timur	Senjata Adat Bali	Senjata Adat Kalimantan Barat
			

Rumah Adat Aceh	Rumah Adat DIY Yogyakarta	Rumah Adat Papua	Rumah Adat Maluku
			

Indonesia kaya akan jenis budaya. Keragaman budaya di Indonesia disebabkan oleh kondisi lingkungan alam yang berbeda di setiap wilayah. Keragaman budaya di Indonesia meliputi bahasa, lagu, alat music, pakaian, senjata, tari, rumah, makanan, tradisi, dan pertunjukan tradisional.

a. Pakaian Adat

No	Provinsi	Nama Pakaiian Adat
1.	Aceh	Ulee Balang
2.	Sumatera Utara	Ulos
3.	Sumatera Barat	Bundo Kanduang
4.	Riau	Kurung Cekak Musang
5.	Nusa Tenggara Timur	Amarasi
6.	Kalimantan Selatan	Bagajah Gamuling Baular Lulut
7.	Sulawesi Utara	Laku Tepu
8.	Nus Tenggara Barat	Pegon
9.	Sulawesi Selatan	Baju Bodo
10.	Bangka Belitung	Paksian
11.	Sulawesi Tenggara	Babu Ngawi
12.	Sulawesi Barat	Pattuqduq Towaine
13.	Banten	Pangsir
14.	Lampung	Tulang Bawang
15.	Kalimantan Barat	King Baba
16.	Jawa Barat	Kebaya Sunda
17.	Jambu	Baju Kurung
18.	Maluku	Cele
19.	Bengkulu	Baju Betabur
20.	Jawa Timur	Pesa'an
21.	Bali	Payas Agung
22.	Jawa Tengah	Jawi Jangkep
23.	Kalimantan Timur	Kustin
24.	Sumatera Selatan	Acsan Gede
25.	Maluku Utara	Manteren Lamo

26.	DKI Jakarta	Kebaya Encim
27.	Papua	Holim
28.	Gorontalo	Makuta
29.	DI Yogyakarta	Kesatrian Ageng
30.	Kalimantan Utara	Sapei Sapaq
31.	Kalimantan Tengah	Upak Nyamu
32.	Sulawesi Tengah	Nggembe
33.	Papua Barat	Ewer

b. Senjata Tradisional:

No	Provinsi	Nama Pakaian Adat
1.	Aceh	Rencong
2.	Sumatera Utara	Piso Surit
3.	Sumatera Barat	Kerambit
4.	Riau	Pedang Jenawi
5.	Nusa Tenggara Timur	Surik
6.	Kalimantan Selatan	Sarapang
7.	Sulawesi Utara	Pedang Bara Sangihe
8.	Nus Tenggara Barat	Tulup
9.	Sulawesi Selatan	Bessing
10.	Bangka Belitung	Parang
11.	Sulawesi Tenggara	Parang Taawu
12.	Sulawesi Barat	Badik
13.	Banten	Golok Ciomas
14.	Lampung	Sandung Lancip
15.	Kalimantan Barat	Dohong

16.	Jawa Barat	Kujang
17.	Jambi	Pedang Selangkeh
18.	Maluku	Parang Salawak
19.	Bengkulu	Sewar
20.	Jawa Timur	Clurit
21.	Bali	Kandik
22.	Jawa Tengah	Keris
23.	Kalimantan Timur	Mandau
24.	Sumatera Selatan	Tombar Trisula
25.	Maluku Utara	Klewang
26.	DKI Jakarta	Keris Betawi
27.	Papua	Tombak
28.	Gorontalo	Baladu
29.	DI Yogyakarta	Keris
30.	Kalimantan Utara	Lonjo
31.	Kalimantan Tengah	Lunduk Sumpit
32.	Sulawesi Tengah	Pasatimpo
33.	Papua Barat	Belati

c. Rumah Adat

No	Provinsi	Nama Pakaian Adat
1.	Aceh	Krong Bade
2.	Sumatera Utara	Balai Batak Toba
3.	Sumatera Barat	Gadang
4.	Riau	Melayu Atap Limas
5.	Nusa Tenggara Timur	Sao Ata Mosa Lakitana

6.	Kalimantan Selatan	Banjar
7.	Sulawesi Utara	Rumah Adat Laikas
8.	Nus Tenggara Barat	Loka Samawa
9.	Sulawesi Selatan	Rumah Adat Tangkonan
10.	Bangka Belitung	Rakit
11.	Sulawesi Tenggara	Buton
12.	Sulawesi Barat	Rumah Adat Mandar
13.	Banten	Rumah Adat Badui
14.	Lampung	Nuwou Sesat
15.	Kalimantan Barat	Panjang
16.	Jawa Barat	Kasepuhan
17.	Jambi	Panggung
18.	Maluku	Baileo
19.	Bengkulu	Bubungan lima
20.	Jawa Timur	Joglo
21.	Bali	Gapura Candi Bentar
22.	Jawa Tengah	Joglo
23.	Kalimantan Timur	Lamin
24.	Sumatera Selatan	Limas
25.	Maluku Utara	Baileo
26.	DKI Jakarta	Gudang
27.	Papua	Honai
28.	Gorontalo	Rumah Adat Daloupa
29.	DI Yogyakarta	Joglo
30.	Kalimantan Utara	Baloy
31.	Kalimantan Tengah	Batang

32.	Sulawesi Tengah	Tambi
33.	Papua Barat	Honai

- **Lampiran 2**

KISI-KISI *PRETEST* DAN *POSTTEST*

No	Indikator Kerja Sama	Kalimat Pernyataan	No Soal
1	Membuat Kesepakatan	Saya merasa nyaman berkontribusi dalam membuat kesepakatan dengan teman-teman saat bekerja dalam kelompok	1 dan 6
		Saya aktif berkontribusi dalam pembuatan kesepakatan kelompok	
2	Menghargai Kelompok	Saya menghargai pendapat teman-teman saya ketika mereka berbicara dalam diskusi kelompok	2 dan 7
		Saya merasa bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran penting dalam menyelesaikan tugas	
3	Mengambil giliran dalam tugas	Saya selalu memberikan kesempatan kepada teman-teman untuk berbicara dan menyelesaikan tugas secara bergiliran	3 dan 8
		Saya sering meminta pendapat teman-teman sebelum mengambil keputusan dalam kelompok	
4	Bergabung dalam kelompok	Saya merasa senang bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman	4 dan 9
		Saya merasa lebih percaya diri saat bekerja sama dengan teman-teman setelah menggunakan media pembelajaran ini	
5	Berada dalam tugas	Saya dapat tetap fokus dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dalam kelompok	5 dan 10

		Saya dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan baik saat bekerja dalam kelompok	
--	--	---	--

- **Lampiran 3**

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

LEMBAR PRE TEST DAN POST TEST

Petunjuk Pengisian

Silahkan beri tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda tentang pernyataan di bawah ini. Gunakan skala berikut

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa nyaman berkontribusi dalam membuat kesepakatan dengan teman-teman saat bekerja dalam kelompok.					
2	Saya menghargai pendapat teman-teman saya ketika mereka berbicara dalam diskusi kelompok.					
3	Saya selalu memberikan kesempatan kepada teman-teman untuk berbicara dan menyelesaikan tugas secara bergiliran.					
4	Saya merasa senang bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman.					
5	Saya dapat tetap fokus dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dalam kelompok.					
6	Saya aktif berkontribusi dalam pembuatan kesepakatan kelompok.					

4	Saya merasa senang bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman.					
5	Saya dapat tetap fokus dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dalam kelompok.					
6	Saya aktif berkontribusi dalam pembuatan kesepakatan kelompok.					
7	Saya merasa bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran penting dalam menyelesaikan tugas.					
8	Saya sering meminta pendapat teman-teman sebelum mengambil keputusan dalam kelompok.					
9	Saya merasa lebih percaya diri saat bekerja sama dengan teman-teman setelah menggunakan media pembelajaran ini.					
10	Saya dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan baik saat bekerja dalam kelompok.					

Guru Kelas



Siti Azizah

NIP. 197207052007012035

Peneliti



Arista Ahda Falakhiah

Kepala Madrasah



b. Modul Kontrol

MODUL AJAR			
INFORMASI UMUM			
A. IDENTITAS SEKOLAH			
Sekolah	MIN 1 Kendal	Kurikulum	Merdeka
Jenjang / Kelas	MI / IV (Empat)	Semester	1 / Ganjil
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila	Alokasi Waktu	3x Pertemuan 3 x 35 Menit
Penyusun	Arista Ahda Falakhiah	Materi Pembelajaran	Identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar
B. FASE DAN ELEMEN			
Fase B / Keragaman budaya di lingkungan sekitar.			
C. CAPAIAN PEMBELAJARAN			
1. Peserta didik mampu menghargai kebhinekaan suku bangsa, sosial budaya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.			
2. Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar.			
D. TUJUAN PEMBELAJARAN			
1. Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar.			
E. PROFIL PELAJAR PANCASILA			
<ul style="list-style-type: none">• Mandiri : Peserta didik melaksanakan tugas sesuai yang ditugaskan dengan rasa tanggung jawab.• Bernalar Kritis : Peserta didik mampu memproses, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara objektif serta mengambil keputusan berdasarkan pemikiran yang reflektif.• Disiplin : Peserta didik mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir			
F. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN			
a. Model : Saintific			
b. Pendekatan : Cooperative Learning			

c. Metode : Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, dan diskusi
G. MEDIA PEMBELAJARAN
1. Peta Keberagaman Budaya
H. SUMBER BAHAN PEMBELAJARAN
1. Internet
I. SARANA DAN PRASARANA
Sarana : Proyektor dan ruang kelas
Prasarana: Buku Ajar Pendidikan Pancasila
J. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler / tipikal : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
K. KOMPETENSI AWAL / PESRSYARATAN
1. Peserta didik dapat mengenal budaya di Indonesia
L. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Anak-anak minggu kemarin kita belajar materi apa?
2. Nah, anak-anak hari ini ada yang tau kita mau belajar apa?

M. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pada peserta didik. 2. Guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran serta mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebelum berdo'a. 3. Guru menyampaikan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan dari kegiatan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan <i>pretest</i> sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai keterampilan social kerja sama siswa. 5. Guru menanyakan pertanyaan pematik kepada peserta didik.

	6. Guru menampilkan Power Point (PPT) mengenai materi keberagaman budaya. 7. Guru melakukan interaksi tanya jawab dengan peserta didik tentang materi keberagaman budaya. 8. Guru menampilkan soal di aplikasi <i>quiziz</i> untuk didiskusikan melalui tanya jawab bersama siswa. 9. Guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi siswa mengenai hasil tanya jawab menggunakan aplikasi <i>quiziz</i> .
Penutup	1. Guru merefleksi pembelajaran yang berlangsung kepada peserta didik: - Bagaimana perasaan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran pada hari ini? 2. Guru meminta siswa untuk mengisi soal <i>posttest</i> sebagai penilaian hasil belajar untuk mengetahui peningkatan keterampilan social kerja sama. 3. Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan ditutup dengan salam.

N. ASESMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Pengamatan sikap dalam pembelajaran

O. REFLEKSI

- Guru
 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
 2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
 3. Kesulitan apa yang dialami?
 4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Peserta Didik
 1. Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
 2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
 3. Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan?
Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
 4. Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1

MATERI AJAR

1. Keanekaragaman Budaya Di Indonesia





Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda.

Setiap wilayah di Indonesia memiliki ciri khas budayanya masing-masing. Mulai dari pakaian adat, makanan tradisional, dan senjata masih banyak lagi. Perbedaan inilah yang membuat Indonesia menjadi indah dan unik.

BENTUK KERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA

Pakaian Adat Jawa Tengah	Pakaian Adat Kalimantan Utara	Pakaian Adat Sumatera Barat	Pakaian Adat Sulawesi Selatan
			

Senjata Adat Gorontalo	Senjata Adat Jawa Timur	Senjata Adat Bali	Senjata Adat Kalimantan Barat
			

Rumah Adat Aceh	Rumah Adat DIY Yogyakarta	Rumah Adat Papua	Rumah Adat Maluku
			

Indonesia kaya akan jenis budaya. Keragaman budaya di Indonesia disebabkan oleh kondisi lingkungan alam yang berbeda di setiap wilayah. Keragaman budaya di Indonesia meliputi bahasa, lagu, alat music, pakaian, senjata, tari, rumah, makanan, tradisi, dan pertunjukan tradisional.

a. Pakaian Adat

No	Provinsi	Nama Pakaian Adat
1.	Aceh	Ulee Balang

2.	Sumatera Utara	Ulos
3.	Sumatera Barat	Bundo Kanduang
4.	Riau	Kurung Cekak Musang
5.	Nusa Tenggara Timur	Amarasi
6.	Kalimantan Selatan	Bagajah Gamuling Baular Lulut
7.	Sulawesi Utara	Laku Tepu
8.	Nus Tenggara Barat	Pegon
9.	Sulawesi Selatan	Baju Bodo
10.	Bangka Belitung	Paksian
11.	Sulawesi Tenggara	Babu Ngawi
12.	Sulawesi Barat	Pattuquduq Towaine
13.	Banten	Pangsir
14.	Lampung	Tulang Bawang
15.	Kalimantan Barat	King Baba
16.	Jawa Barat	Kebaya Sunda
17.	Jambu	Baju Kurung
18.	Maluku	Cele
19.	Bengkulu	Baju Betabur
20.	Jawa Timur	Pesa'an
21.	Bali	Payas Agung
22.	Jawa Tengah	Jawi Jangkep
23.	Kalimantan Timur	Kustin
24.	Sumatera Selatan	Aesan Gede
25.	Maluku Utara	Manteren Lamo
26.	DKI Jakarta	Kebaya Encim
27.	Papua	Holim

28.	Gorontalo	Makuta
29.	DI Yogyakarta	Kesatrian Ageng
30.	Kalimantan Utara	Sapei Sapaq
31.	Kalimantan Tengah	Upak Nyamu
32.	Sulawesi Tengah	Nggembe
33.	Papua Barat	Ewer

b. Senjata Tradisional:

No	Provinsi	Nama Pakaian Adat
1.	Aceh	Rencong
2.	Sumatera Utara	Piso Surit
3.	Sumatera Barat	Kerambit
4.	Riau	Pedang Jenawi
5.	Nusa Tenggara Timur	Surik
6.	Kalimantan Selatan	Sarapang
7.	Sulawesi Utara	Pedang Bara Sangihe
8.	Nus Tenggara Barat	Tulup
9.	Sulawesi Selatan	Bessing
10.	Bangka Belitung	Parang
11.	Sulawesi Tenggara	Parang Taawu
12.	Sulawesi Barat	Badik
13.	Banten	Golok Ciomas
14.	Lampung	Sandung Lancip
15.	Kalimantan Barat	Dohong
16.	Jawa Barat	Kujang
17.	Jambi	Pedang Selangkeh

18.	Maluku	Parang Salawak
19.	Bengkulu	Sewar
20.	Jawa Timur	Clurit
21.	Bali	Kandik
22.	Jawa Tengah	Keris
23.	Kalimantan Timur	Mandau
24.	Sumatera Selatan	Tombar Trisula
25.	Maluku Utara	Klewang
26.	DKI Jakarta	Keris Betawi
27.	Papua	Tombak
28.	Gorontalo	Baladu
29.	DI Yogyakarta	Keris
30.	Kalimantan Utara	Lonjo
31.	Kalimantan Tengah	Lunduk Sumpit
32.	Sulawesi Tengah	Pasatimpo
33.	Papua Barat	Belati

c. Rumah Adat

No	Provinsi	Nama Pakaian Adat
1.	Aceh	Krong Bade
2.	Sumatera Utara	Balai Batak Toba
3.	Sumatera Barat	Gadang
4.	Riau	Melayu Atap Limas
5.	Nusa Tenggara Timur	Sao Ata Mosa Lakitana
6.	Kalimantan Selatan	Banjar
7.	Sulawesi Utara	Rumah Adat Laikas

8.	Nus Tenggara Barat	Loka Samawa
9.	Sulawesi Selatan	Rumah Adat Tangkonan
10.	Bangka Belitung	Rakit
11.	Sulawesi Tenggara	Buton
12.	Sulawesi Barat	Rumah Adat Mandar
13.	Banten	Rumah Adat Badui
14.	Lampung	Nuwou Sesat
15.	Kalimantan Barat	Panjang
16.	Jawa Barat	Kasepuhan
17.	Jambi	Panggung
18.	Maluku	Baileo
19.	Bengkulu	Bubungan lima
20.	Jawa Timur	Joglo
21.	Bali	Gapura Candi Bentar
22.	Jawa Tengah	Joglo
23.	Kalimantan Timur	Lamin
24.	Sumatera Selatan	Limas
25.	Maluku Utara	Baileo
26.	DKI Jakarta	Gudang
27.	Papua	Honai
28.	Gorontalo	Rumah Adat Daloupa
29.	DI Yogyakarta	Joglo
30.	Kalimantan Utara	Baloy
31.	Kalimantan Tengah	Batang
32.	Sulawesi Tengah	Tambi
33.	Papua Barat	Honai

- **Lampiran 2**

KISI-KISI PRETEST DAN POSTTEST

No	Indikator Kerja Sama	Kalimat Pernyataan	No Soal
1	Membuat Kesepakatan	Saya merasa nyaman berkontribusi dalam membuat kesepakatan dengan teman-teman saat bekerja dalam kelompok	1 dan 6
		Saya aktif berkontribusi dalam pembuatan kesepakatan kelompok	
2	Menghargai Kelompok	Saya menghargai pendapat teman-teman saya ketika mereka berbicara dalam diskusi kelompok	2 dan 7
		Saya merasa bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran penting dalam menyelesaikan tugas	
3	Mengambil giliran dalam tugas	Saya selalu memberikan kesempatan kepada teman-teman untuk berbicara dan menyelesaikan tugas secara bergiliran	3 dan 8
		Saya sering meminta pendapat teman-teman sebelum mengambil keputusan dalam kelompok	
4	Bergabung dalam kelompok	Saya merasa senang bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman	4 dan 9
		Saya merasa lebih percaya diri saat bekerja sama dengan teman-teman setelah menggunakan media pembelajaran ini	
5	Berada dalam tugas	Saya dapat tetap fokus dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dalam kelompok	5 dan 10
		Saya dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan baik saat bekerja dalam kelompok	

- **Lampiran 3**

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

LEMBAR PRE TEST DAN POST TEST

Petunjuk Pengisian

Silahkan beri tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda tentang pernyataan di bawah ini. Gunakan skala berikut

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa nyaman berkontribusi dalam membuat kesepakatan dengan teman-teman saat bekerja dalam kelompok.					
2	Saya menghargai pendapat teman-teman saya ketika mereka berbicara dalam diskusi kelompok.					
3	Saya selalu memberikan kesempatan kepada teman-teman untuk berbicara dan menyelesaikan tugas secara bergiliran.					
4	Saya merasa senang bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman.					
5	Saya dapat tetap fokus dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dalam kelompok.					
6	Saya aktif berkontribusi dalam pembuatan kesepakatan kelompok.					
7	Saya merasa bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran penting dalam menyelesaikan tugas.					
8	Saya sering meminta pendapat teman-teman sebelum mengambil keputusan dalam kelompok.					

4	Saya merasa senang bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman.					
5	Saya dapat tetap fokus dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dalam kelompok.					
6	Saya aktif berkontribusi dalam pembuatan kesepakatan kelompok.					
7	Saya merasa bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran penting dalam menyelesaikan tugas.					
8	Saya sering meminta pendapat teman-teman sebelum mengambil keputusan dalam kelompok.					
9	Saya merasa lebih percaya diri saat bekerja sama dengan teman-teman setelah menggunakan media pembelajaran ini.					
10	Saya dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan baik saat bekerja dalam kelompok.					

Guru Kelas



Dina Nur Fitriani
NIP. 199609302023212025

Peneliti



Arista Ahda Falakhiah



Lampiran 13

Hasil Pengisian Pretest Posttest Kelas Eksperimen

a. Pretest

Mama Agniya melca B. No : 4
KIS : 4A

LEMBAR PRE-TEST DAN POST-TEST

Petunjuk Pengisian

Silahkan beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda tentang pernyataan di bawah ini. Gunakan skala berikut

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa nyaman berkontribusi dalam membuat kesepakatan dengan teman-teman saat bekerja dalam kelompok.					✓
2	Saya menghargai pendapat teman-teman saya ketika mereka berbicara dalam diskusi kelompok.				✓	
3	Saya selalu memberikan kesempatan kepada teman-teman untuk berbicara dan menyelesaikan tugas secara bergiliran.					✓
4	Saya merasa senang bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman.					✓
5	Saya dapat tetap fokus dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dalam kelompok.		✓			
6	Saya aktif berkontribusi dalam pembuatan kesepakatan kelompok.				✓	
7	Saya merasa bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran penting dalam menyelesaikan tugas.				✓	
8	Saya sering meminta pendapat teman-teman sebelum mengambil keputusan dalam kelompok.				✓	

9	Saya merasa lebih percaya diri saat bekerja sama dengan teman-teman setelah menggunakan media pembelajaran ini.			✓	
10	Saya dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan baik saat bekerja dalam kelompok.			✓	

a. Posttest

Nina arofah (Nia)
(7)

LEMBAR PRE TEST DAN POST TEST

Petunjuk Pengisian

Silahkan beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda tentang pernyataan di bawah ini. Gunakan skala berikut

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa nyaman berkontribusi dalam membuat kesepakatan dengan teman-teman saat bekerja dalam kelompok.		✓			
2	Saya menghargai pendapat teman-teman saya ketika mereka berbicara dalam diskusi kelompok.				✓	
3	Saya selalu memberikan kesempatan kepada teman-teman untuk berbicara dan menyelesaikan tugas secara bergiliran.					✓
4	Saya merasa senang bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman.			✓		
5	Saya dapat tetap fokus dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dalam kelompok.				✓	
6	Saya aktif berkontribusi dalam pembuatan kesepakatan kelompok.			✓		
7	Saya merasa bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran penting dalam menyelesaikan tugas.					✓
8	Saya sering meminta pendapat teman-teman sebelum mengambil keputusan dalam kelompok.					✓

9	Saya merasa lebih percaya diri saat bekerja sama dengan teman-teman setelah menggunakan media pembelajaran ini.					✓
10	Saya dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan baik saat bekerja dalam kelompok.			✓		

Lampiran 14

Hasil Pengisian Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

a. Pretest

LEMBAR PRE-TEST DAN POST-TEST

Petunjuk Pengisian *Nedhifa Fatmahan Azzaheza 11B/118*

Silahkan beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda tentang pernyataan di bawah ini. Gunakan skala berikut

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa nyaman berkontribusi dalam membuat kesepakatan dengan teman-teman saat bekerja dalam kelompok.			✓		
2	Saya menghargai pendapat teman-teman saya ketika mereka berbicara dalam diskusi kelompok.					✓
3	Saya selalu memberikan kesempatan kepada teman-teman untuk berbicara dan menyelesaikan tugas secara bergiliran.					✓
4	Saya merasa senang bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman.			✓		
5	Saya dapat tetap fokus dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dalam kelompok.				✓	
6	Saya aktif berkontribusi dalam pembuatan kesepakatan kelompok.				✓	
7	Saya merasa bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran penting dalam menyelesaikan tugas.					✓
8	Saya sering meminta pendapat teman-teman sebelum mengambil keputusan dalam kelompok.				✓	

9	Saya merasa lebih percaya diri saat bekerja sama dengan teman-teman setelah menggunakan media pembelajaran ini.				✓
10	Saya dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan baik saat bekerja dalam kelompok.				✓

b. Posttest

6 | diberikan kepada saya dalam kelompok. | | | | |

S

No: 12 = M. Albi Faridzan Ariyadi.
 No: 13
 kelas: 4BCKV (ai)

LEMBAR PRE TEST DAN POST TEST

Petunjuk Pengisian

Stabkan beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda tentang pernyataan di bawah ini. Gunakan skala berikut

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa nyaman berkontribusi dalam membuat kesepakatan dengan teman-teman saat bekerja dalam kelompok.	✓				
2	Saya menghargai pendapat teman-teman saya ketika mereka berbicara dalam diskusi kelompok.			✓		
3	Saya selalu memberikan kesempatan kepada teman-teman untuk berbicara dan menyelesaikan tugas secara bergiliran.					✓
4	Saya merasa senang bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman.			✓		
5	Saya dapat tetap fokus dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dalam kelompok.		✓			
6	Saya aktif berkontribusi dalam pembuatan kesepakatan kelompok.	✓				
7	Saya merasa bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran penting dalam menyelesaikan tugas.			✓		
8	Saya sering meminta pendapat teman-teman sebelum mengambil keputusan dalam kelompok.				✓	

9	Saya merasa lebih percaya diri saat bekerja sama dengan teman-teman setelah menggunakan media pembelajaran ini.	✓	.				
10	Saya dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan baik saat bekerja dalam kelompok.	✓					

Lampiran 15

Dokumentasi



Pengisian Pretest Kelas Eksperimen



Penyampaian Materi Kelas Eksperimen



Diskusi Kelompok Menggunakan Media Peta Keberagaman
Budaya



Diskusi Kelompok Menggunakan Media Peta Keberagaman
Budaya



Diskusi Kelompok Menggunakan Media Peta Keberagaman
Budaya



Presentasi Kelompok



Pengisian Posttest Kelas Eksperimen



Pengisian Pretest Kelas Kontrol



Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol



Pengisian Posttest Kelas Kontrol

Lampiran 16

Media Peta Keberagaman Budaya Indonesia



Media Peta Keberagaman Budaya



Stik Keberagaman Budaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arista Ahda Falakhiah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Lamongan, 27 April 2003
3. Alamat Rumah : RT/RW 006/001, Desa Sugihan,
Kecamatan Solokuro,
Kabupaten Lamongan, Jawa
Timur
4. No. Hp : 088231260648
5. E-mail : aristaahda@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Al-Fattah Sugihan
 - b. MI Al-Fattah Sugihan
 - c. MTS Al-Fattah Sugihan
 - d. MAN 1 Lamongan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arista Ahda Falakhiah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Lamongan, 27 April 2003
3. Alamat Rumah : RT/RW 006/001, Desa Sugihan,
Kecamatan Solokuro,
Kabupaten Lamongan, Jawa
Timur
4. No. Hp : 088231260648
5. E-mail : aristaahda@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Al-Fattah Sugihan
 - b. MI Al-Fattah Sugihan
 - c. MTS Al-Fattah Sugihan
 - d. MAN 1 Lamongan